



LAPORAN MANAJEMEN SEMESTER 1

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Dengan ini kami menyampaikan kegiatan Perum LKBN ANTARA selama periode Semester I Tahun 2024 untuk hal-hal yang antara lain menjelaskan kinerja perusahaan, penerapan manajemen risiko, tanggung jawab sosial dan lingkungan, penugasan *public service obligation* (PSO) bidang pers, tindaklanjut terhadap temuan auditor dan hal-hal yang memerlukan keputusan RUPS/RPB.

Jakarta, 31 Juli 2024
Perum LKBN ANTARA



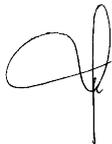
KEMAL EFFENDI GANI
Ketua Dewan Pengawas



MAYONG SURYO LAKSONO
Anggota Dewan Pengawas



MONANG SINAGA
Anggota Dewan Pengawas



WIDODO MUKTIYO
Anggota Dewan Pengawas



AKHMAD MUNIR
Direktur Utama



JAKA SUGIYANTA
Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis,
dan Teknologi Informasi



NINA KURNIA DEWI
Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko



IRFAN JUNAIDI
Direktur Pemberitaan

EXECUTIVE SUMMARY

Kinerja Perum LKBN ANTARA hingga Semester I Tahun 2024 telah melakukan pencapaian berupa, realisasi Laba Setelah Pajak Inhouse sebesar Rp10 miliar atau mencapai 82,44% dari target 2024 yang ditetapkan sebesar Rp12,13 miliar.

Perum LKBN ANTARA optimistis dan berkomitmen untuk terus melakukan improvisasi dan menyusun strategi sebagai upaya menghadapi tantangan serta menindaklanjuti sejumlah kegiatan yang masih berjalan sebagai berikut:

1. Optimalisasi aset perusahaan melalui model bisnis *Meeting, Incentive, Conference* dan *Exhibition* (MICE) di Gedung Antara Heritage Center (AHC), Pasar Baru, Jakarta Pusat.
2. Melakukan aksi korporasi terkait pengalihan Dana Pensiun Manfaat Pasti ke Iuran Pasti telah disetujui OJK. Saat ini pengalihan program dana pensiun Perum LKBN Antara ke DPLK iuran pasti telah mencapai progress 36%.
3. Perusahaan terus melakukan peningkatan performa perusahaan dengan adanya kepatuhan terhadap tata kelola melalui *assessment IT Maturity*, Indi 4.0 dan Self Assessment GCG.
4. Penguatan kerjasama dengan agensi secara kontinu dilakukan untuk mendapatkan pasar yang lebih luas serta sebagai sebuah strategi untuk efektivitas dan efisiensi yang adaptif dari ANTARA dalam mengantisipasi dinamika perubahan pasar dan industri media.
5. Melaksanakan PSO bidang pers yang telah menghasilkan Rp75.438.595.000 dengan tingkat serapan 42,78% terhadap pagu PSO 2024 sebesar Rp176.322.920.000.
6. Memaksimalkan potensi ANTARA menjadi Media Partner event populer berskala nasional yang memiliki potensi bisnis dan melakukan program TJSL yang menyoar mahasiswa dan anak muda usia 20-30 tahun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan.....	1
I. Kinerja Keuangan	1
II. Kinerja Non Keuangan.....	1
BAB II KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER I TAHUN 2024	6
2.1. Komersil dan Pengembangan Bisnis	6
I. Divisi Layanan Media dan Komunikasi	9
II. Divisi Layanan Data.....	12
III. Monitoring dan Evaluasi Maintenance Pelanggan.....	15
IV. Kendala	15
2.2. Teknologi.....	16
I. Pengembangan Sistem	16
II. Dukungan Operasional Perusahaan	16
III. IT Governance.....	17
IV. Permasalahan Terkait Teknologi Informasi.....	17
2.3. Pengembangan Sumber Daya Manusia	18
2.4. Hukum	20
2.5. Sumber Daya Manusia	20
2.6. Investasi dan Sumber Pembiayaan	21
2.7. Laporan Keuangan	22
I. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	22
II. Laporan Laba Rugi	23
III. Laporan Arus Kas	24

IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	25
V. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material.....	26
VI. Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban	26
VII. Tingkat Kolektibilitas Piutang.....	27
VIII. Rasio Profitabilitas.....	28
2.8. Produksi.....	28
I. Inovasi Bidang Produksi.....	29
II. Kinerja PSO	29
III. Kinerja Portal.....	30
IV. Liputan Khusus.....	31
V. Konten Kerjasama.....	32
VI. Kinerja Media Sosial.....	32
VII. Penghargaan.....	33
VIII. Perjalanan Dinas	33
IX. Berita Antihoax.....	33
X. Tamu Redaksi.....	33
2.9. Manajemen, Organisasi, dan Sistem.....	34
2.10. Aksi Korporasi	35
2.11. Kontribusi Kepada Negara.....	36
I. Pajak.....	36
II. Dividen.....	36
III. PNBP Lainnya.....	36
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI	37
BAB IV RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA SEMESTER I TAHUN 2024	39
BAB V LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	40
5.1. Realisasi Risiko Residual	40
5.2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko	43
5.3. Peta Risiko	47
5.4. Ikhtisar Perubahan Risiko.....	48
I. Ikhtisar Risiko.....	48
II. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko.....	53
III. Catatan Kejadian Kerugian (Loss Event Database).....	53

IV. Internal Control Testing	54
V. Stress Testing.....	54
VI. Peringkat Komposit Risiko.....	55
BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	60
BAB VII PELAKSANAAN PENUGASAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO) BIDANG PERS.....	62
7.1. Pelaksanaan Program PSO Bidang Pers Tahun 2024	62
7.2. Distribusi Berita PSO.....	63
BAB VIII TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	64
8.1. Tindak Lanjut Temuan Auditor	64
8.2. Tindak Lanjut Temuan BPK.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Strategi Inisiatif Perum LKBN Antara tahun 2024	5
Tabel 2: Laporan Segmentasi Usaha (angka dalam miliar rupiah)	6
Tabel 3: Realisasi Pendapatan Semester I Tahun 2024	8
Tabel 4: Jumlah Pelatihan Digital Talent.....	19
Tabel 5: Jumlah Pelatihan Organ Pengelola Risiko	19
Tabel 6: Perhitungan CAPEX (angka dalam miliar rupiah)	21
Tabel 7: Neraca (angka dalam miliar rupiah)	22
Tabel 8: Perhitungan Laba Rugi (angka dalam miliar rupiah).....	23
Tabel 9: Arus Kas (angka dalam miliar rupiah).....	24
Tabel 10: Laporan Ekuitas (angka dalam miliar rupiah)	25
Tabel 11: Analytical Review (angka dalam miliar rupiah)	26
Tabel 12: Glosarry Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	26
Tabel 13: Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas	27
Tabel 14: Glosarry Collection Period	27
Tabel 15: Collection Period (angka dalam satuan hari).....	27
Tabel 16: Glosarry Rasio Profitabilitas	28
Tabel 17: Rasio Profitabilitas.....	28
Tabel 18: Laporan Realisasi Pajak (angka dalam juta rupiah).....	36
Tabel 19: Key Performance Indicator (KPI).....	38
Tabel 20: Profil Risiko Utama Semester I Tahun 2024	41
Tabel 21: Realisasi Risiko Residual Semester I tahun 2024.....	42
Tabel 22: Rincian Nilai Dampak, Nilai Probabilitas dan Nilai Eksposur Risiko Utama Semester I Tahun 2024.....	43
Tabel 23: Perbandingan Total Nilai Dampak Risiko, Total Nilai Eksposur Risiko dan Batas Toleransi Risiko	43
Tabel 24: Realisasi Rencana Perlakuan Risiko	45
Tabel 25: Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko	53
Tabel 26: Catatan Kejadian Kerugian tahun 2024.....	53
Tabel 27: Stress Test.....	54

Tabel 28: Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.....	55
Tabel 29: Rincian Indikator Nomor 4 Ketepatan Penilaian Risiko.....	55
Tabel 30: Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	56
Tabel 31: Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	56
Tabel 32: Indikator Pencapaian Kinerja.....	57
Tabel 33: Capaian Indikator Kinerja Keuangan.....	57
Tabel 34: Parameter Penentuan Hasil Penilaian Pencapaian Kinerja.....	58
Tabel 35: Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja	58
Tabel 36: Deskripsi Peringkat Komposit Risiko.....	59
Tabel 37: Tindak Lanjut Rekomendasi BPK.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Perbandingan Pendapatan Tahun 2023 dan 2024 (dalam miliar rupiah)	8
Gambar 2: Layanan IMCS dalam miliar rupiah.....	9
Gambar 3: Kontribusi Divisi Layanan Media	10
Gambar 4: Pencapaian Divisi Layanan Data Semester I Tahun 2024 (dalam miliar rupiah).....	13
Gambar 5: Kontribusi Pendapatan Divisi Layanan Media	13
Gambar 6: Metrik Komposit Risiko	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Pada Semester I tahun 2024, Perum LKBN Antara berhasil membukukan pendapatan usaha Rp221,15 Miliar dengan laba bersih Rp10,00 Miliar. Pada Semester I ini, perusahaan masih melanjutkan aksi korporasi yang dilakukan pada 2022 atas dampak Penjualan Gedung Wisma Antara yaitu terkait Renovasi Komplek Antara Pasar Baru. Peresmian Gedung Antara Heritage Center (AHC) telah dilaksanakan pada 14 Mei 2024.

Adapun Perusahaan melakukan aksi korporasi lain terkait pengalihan Dana Pensiun Manfaat Pasti ke Iuran Pasti. Perusahaan telah mengirimkan surat permohonan persetujuan Likuidasi Dana Pensiun ke OJK pada Desember 2023 dan OJK telah mengeluarkan Keputusan Nomor KEP-52/D.05/2024 tentang pembubaran Dana Pensiun ANTARA. Menindaklanjuti keputusan tersebut, penyelesaian hak pensiun kepada peserta Dapen akan dilaksanakan secara bertahap. Saat ini pengalihan program dana pensiun Perum LKBN Antara ke DPLK iuran pasti telah mencapai progress 36%.

1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

I. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan periode Juni 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Usaha *Inhouse* sebesar Rp221,15 Miliar atau 45,95% jika dibandingkan dengan target 2024 yang ditetapkan sebesar Rp481,32 Miliar;
2. Realisasi Beban Pokok Usaha *Inhouse* sebesar Rp154,74 Miliar atau 46,69% jika dibandingkan dengan target 2024 yang ditetapkan sebesar Rp331,42 Miliar;
3. Realisasi Beban Penjualan *Inhouse* sebesar Rp0,32 Miliar atau 26,67% jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar Rp1,20 Miliar;
4. Realisasi Beban Administrasi dan Umum *Inhouse* sebesar Rp53,00 Miliar atau 40,28% jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar Rp131,58 Miliar;
5. Realisasi Penghasilan dan Beban lain-lain *Inhouse* sebesar Rp-0,23 Miliar atau 14,65% jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar Rp-1,57 Miliar; dan
6. Realisasi Laba Setelah Pajak *Inhouse* sebesar Rp10,00 Miliar atau 82,44% jika dibandingkan dengan target 2024 yang ditetapkan sebesar Rp12,13 Miliar.

II. Kinerja Non Keuangan

Arahan Kebijakan Strategis Perusahaan berdasarkan Management Letter 2024 yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membangun literasi politik untuk menyukseskan agenda Pemilu
2. Efisiensi perusahaan di segala lini
3. Pemantapan usaha eksisting
4. Ekspansi teknologi dan aset tetap penunjang kinerja
5. Pengembangan talenta inklusif dan perbaikan tata kelola

Pencapaian dari kebijakan strategis perusahaan tersebut hingga Semester I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	STRATEGI	PROGRAM KERJA DAN PROGRESS SEMESTER I TAHUN 2024
1	<p>1. Strategi Perusahaan Nomor (1)</p> <p>Membangun literasi politik untuk menyukseskan agenda Pemilu</p>	<p>Program kegiatan liputan Pemilu telah dimulai sejak triwulan III tahun 2023, dengan realisasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk tim liputan Pemilu pada November 2023, dan mulai mengawal pemberitaan pemilu di masa kampanye untuk menampilkan konten dan narasi terkait Pemilu yang damai dan mendorong rakyat ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kontestasi tersebut. b. Meliput kegiatan pasangan calon presiden dan wakil presiden, kegiatan partai politik peserta Pemilu, kegiatan penyelenggara pemilu, hingga melakukan wawancara khusus kepada narasumber terkait yang kredibel. c. Membentuk tim yang terdiri dari kepala biro daerah dan luar negeri untuk merencanakan liputan khusus persiapan dan pelaksanaan Pemilu di berbagai daerah di Indonesia dan Luar Negeri. Dengan demikian, konten dan narasi berita dari LKBN Antara menampilkan kegiatan-kegiatan pemilu yang beragam di seluruh nusantara dan mencerminkan kedewasaan berdemokrasi Indonesia. d. Menyajikan pemberitaan Pemilu secara proporsional dengan menjaga pemberitaan agar tetap berimbang, baik dari jumlah berita maupun isu-isu yang disajikan berupa teks, foto, maupun video. Pemberitaan Pemilu tidak hanya didistribusikan melalui Branda dan Portal, namun juga konten-kontan di berbagai media sosial Antanews pusat dan daerah.
2	<p>2. Strategi Perusahaan Nomor (2)</p> <p>Efisiensi Perusahaan di segala Lini</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Upaya efisiensi dilakukan oleh Direktorat Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI, salah satunya dengan melakukan penguatan kerjasama dengan agensi secara kontinyu dilakukan untuk mendapatkan pasar yang lebih luas serta sebagai sebuah strategi untuk efektivitas dan efisiensi yang adaptif dari ANTARA dalam mengantisipasi dinamika perubahan pasar dan industri media. Dengan upaya yang dilakukan diharapkan pendapatan Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI terus bertumbuh secara signifikan b. Efisiensi lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya SPPD Non Project 2. Biaya Rapat 3. Pengalihan peserta Dana Pensiun menjadi DPLK Iuran Pasti. 4. Pembatasan Produksi Berita PSO hingga 120%

NO	STRATEGI	PROGRAM KERJA DAN PROGRESS SEMESTER I TAHUN 2024
3	Strategi Perusahaan Nomor (3): Pemantapan Usaha Eksisting	<p>Program transformasi digital layanan data dan informasi. Capaian sampai dengan Semester I 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Layanan Perpustakaan Digital (<i>e-Library</i> ANTARA). Untuk meningkatkan layanan perpustakaan agar lebih dekat dengan pengguna/user maka Pusat Data & Layanan Informasi melakukan tranformasi digital dengan membangun perpustakaan digital (e-perpus), untuk mewujudkannya Sub. Dept. Pengelolaan Data menjalin komunikasi dengan Divisi Teknologi Informasi (TI) sejak Triwulan II tahun 2023 terkait pembangunan e-perpus, yang akhirnya disepakati untuk dibuatkan <i>space</i> (ruang) khusus untuk menampilkan koleksi buku-buku digital dari Perpustakaan Antara. Tahun 2023 Pengelolaan Data sudah mendigitalkan sebanyak dua belas buku terbitan Antara. Pada Semester I tahun 2024, belum ada penambahan buku digital yang diupload di presensi.antaranews.com. Hal ini perlu ada koordinasi lebih lanjut terkait terkait pembangunan e-perpus mengingat kegiatan alih media digital buku-buku perpustakaan terus dilakukan pada tahun 2024.</p> <p>Sampai dengan Semester I 2024 sudah mencapai 5 buku atau 41,6% dari target yang sudah ditetapkan.</p> <p>Berikut buku-buku yang sudah didigitasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan Kecil – dari sebuah perjalanan panjang Tahun 2006 2. Djurnalistik Dalam Praktek Tahun 1959 3. Timor Timur – Perginya Si Anak Hilang Tahun 2002 4. Kerikil Dalam Sepatu – Diplomasi Penyelesaian Kasus TimTim di PBB Tahun 2000 5. Sejarah ANTARA Aceh – Habis Gelap Terbitlah Terang Tahun 2009 <p>b. Metadata Buletin Antara yang Masuk ke Sistem Database (sp2mt.antaranews.com) Target metadata teks tahun 2024 adalah pengerjaan untuk tahun 1952-1953 sebanyak 16.800 file berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triwulan I, mencapai 4.125 berita (sekitar 24,5%). - Semester I, mencapai 7.885 berita (sekitar 46,9%)

NO	STRATEGI	PROGRAM KERJA DAN PROGRESS SEMESTER I TAHUN 2024
	<p>Monetasi Aset Digital Antara (Nusantara Repository)</p> <p>Dukungan yang diberikan untuk ketersediaan data archive untuk dapat dimonetasi</p>	<p>c. Metadata Foto yang masuk ke sistem database</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Alih Media Tahun sebelumnya (2003) dengan target metadata sebanyak 7.920 dan Retouching sebanyak 3.120 <ul style="list-style-type: none"> - Triwulan I, metadata foto mencapai 2.022 atau sekitar 25,5% sedangkan <i>Retouching</i> mencapai 819 atau sekitar 26,3%. - Semester I dan seterusnya pekerjaan ini dihentikan karena foto publish yang dikerjakan tahun 2003 dialihmediakan ulang pada Tahun 2023. 2. Hasil Alih Media Tahun 2023-2024 dengan target metadata sebanyak 10.080 dan Retouching sebanyak 10.056 <ul style="list-style-type: none"> - Triwulan I, metadata foto mencapai 2.672 atau sekitar 26,5% sedangkan Retouching mencapai 3.527 atau sekitar 33,3%. - Semester I, metadata foto mencapai 6.105 atau sekitar 60,5% sedangkan Retouching mencapai 6.172 atau sekitar 61,3%. 3. Hasil Scanning dan Edit Caption Tahun 2023-2024 <ul style="list-style-type: none"> - Scanning = 24.520 Foto - Editor Finish = 6.132 Foto <p>d. Dokumentasi Foto</p> <p>Pekerjaan dokumentasi foto adalah mengunduh dan koreksi nama file foto yang disiarkan update Redaksi Foto melalui web antarafoto.com.</p> <p>Pada Semester I, dokumentasi foto yang sudah dikerjakan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Domestik : 38.882 7 foto 2. Foto Story/Cerita : 47 Judul (528 foto)
4	<p>Strategi Perusahaan Nomor (4):</p> <p>Ekspansi Teknologi dan Aset Tetap Penunjang Kinerja</p> <p>Implementasi Pengurangan GAP Asesmen INDI 4.0</p>	<p>Roadmap INDI yang telah disahkan berdasarkan Memo No. 18/MO/DIR01.ANT/XII/2022 Sudah dilakukan revisi.</p> <p>Roadmap INDI 4.0 sedang dilakukan finalisasi oleh Tim INDI4.0 dan pengajuan kepada BoD untuk mendapatkan validasi</p>

NO	STRATEGI	PROGRAM KERJA DAN PROGRESS SEMESTER I TAHUN 2024
5	Strategi Perusahaan Nomor (5): Pengembangan talenta inklusif dan perbaikan Tata Kelola Audit ISO SNI 9001:2015, 37001:2016	a. ISO 9001:2015: 1. Pelatihan untuk meregenerasi internal auditor telah dilaksanakan pada TW 2 (Mei 2024) dimana peserta bukan hanya dari pusat tetapi juga dari Biro. 2. Pelatihan ISO 9001:2015 (Pendalaman Lingkup Bisnis) pada Juni 2024 yang diikuti oleh perwakilan di Direktorat Komersil Bisnis dan TI, Divisi Keuangan dan Divisi Manajemen Strategis. b. ISO 37001:2016 Awareness terhadap para Manajer telah dilakukan pada Maret 2024 sebagai upaya Manajemen dalam memberikan pembaruan informasi dan pengingat terkait manfaat dan tujuan dari ISO 37001:2016. Dapat disampaikan pula program-program dalam ISO 37001:2016 juga telah digalakkan, seperti himbauan untuk larangan gratifikasi dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.

Tabel 1: Strategi Inisiatif Perum LKBN Antara tahun 2024

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER I TAHUN 2024

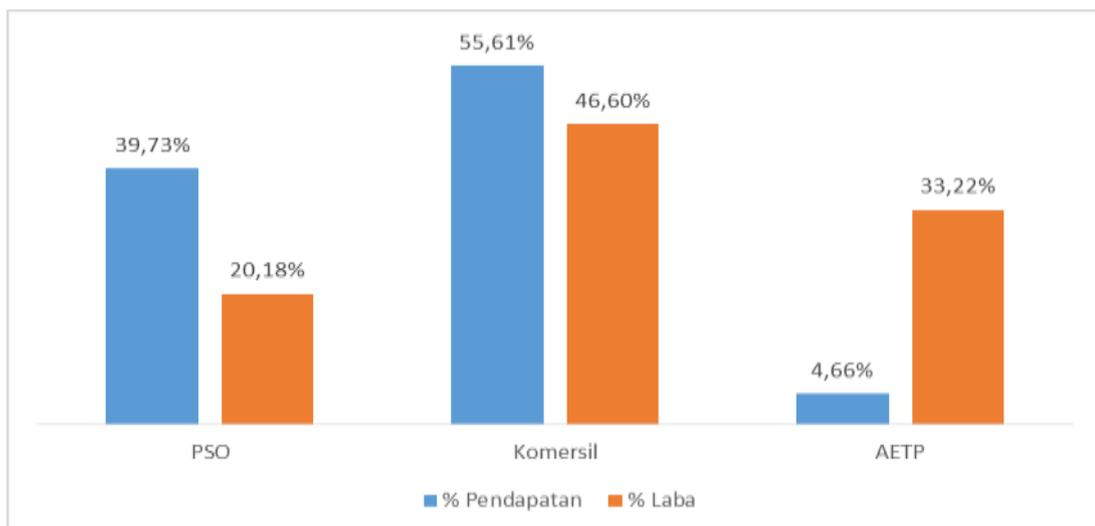
2.1. Keuangan

Secara garis besar, segmentasi operasi berdasarkan segmentasi usaha pada Semester I Tahun 2024 sebagai berikut:

Item	PSO Rp	Komersil Rp	AETP Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	87,85	122,99	10,31	221,15
Beban Pokok Usaha	(48,08)	(99,25)	(7,41)	(154,74)
Laba Bruto	39,78	23,74	2,89	66,41
Beban Usaha:				
Beban Penjualan	--	(0,32)	--	(0,32)
Beban Administasi dan Umum	(35,03)	(17,64)	(0,34)	(53,00)
Laba Usaha	4,75	5,78	2,56	13,09
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(0,71)	(0,29)	0,76	(0,23)
Laba Sebelum Pajak	4,04	5,49	3,32	12,85
Pajak Penghasilan – Bersih	(2,03)	(0,83)	--	(2,85)
Laba Tahun Berjalan	2,02	4,66	3,32	10,00

Tabel 2: Laporan Segmentasi Usaha (angka dalam miliar rupiah)

Atas laporan segmentasi di atas, persentase kontribusi terhadap Total Pendapatan dan Laba Usaha per segmen bisnis tergambar pada grafik di bawah:



Gambar 1: Kontribusi terhadap Pendapatan dan Laba per Segmen Usaha

Kondisi diatas mencerminkan bahwa kontribusi pendapatan Perusahaan per Juni 2024 masih didominasi oleh pendapatan komersil dengan perbandingan Komersil dan PSO adalah 60:40.

2.2. Komersil dan Pengembangan Bisnis

Kinerja APBN sampai dengan semester I Tahun 2024 tetap sehat dengan defisit yang terkendali menunjukkan keseriusan Pemerintah dalam pengelolaan APBN yang dilakukan dengan hati-hati, antisipatif, responsif, dan suportif. Kerja keras tersebut tergambar pada indikator ekonomi makro di Semester I Tahun 2024. Realisasi pertumbuhan ekonomi pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 5,11 persen (yoy) dan diperkirakan sepanjang semester I tahun 2024 tetap terjaga pada kisaran 5 persen.

Sejalan dengan semangat tersebut, Direktorat Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI optimis dan berkomitmen untuk terus melakukan improvisasi dan menyusun strategi sebagai upaya menghadapi tantangan bisnis di tahun mendatang melalui berbagai upaya sebagai berikut :

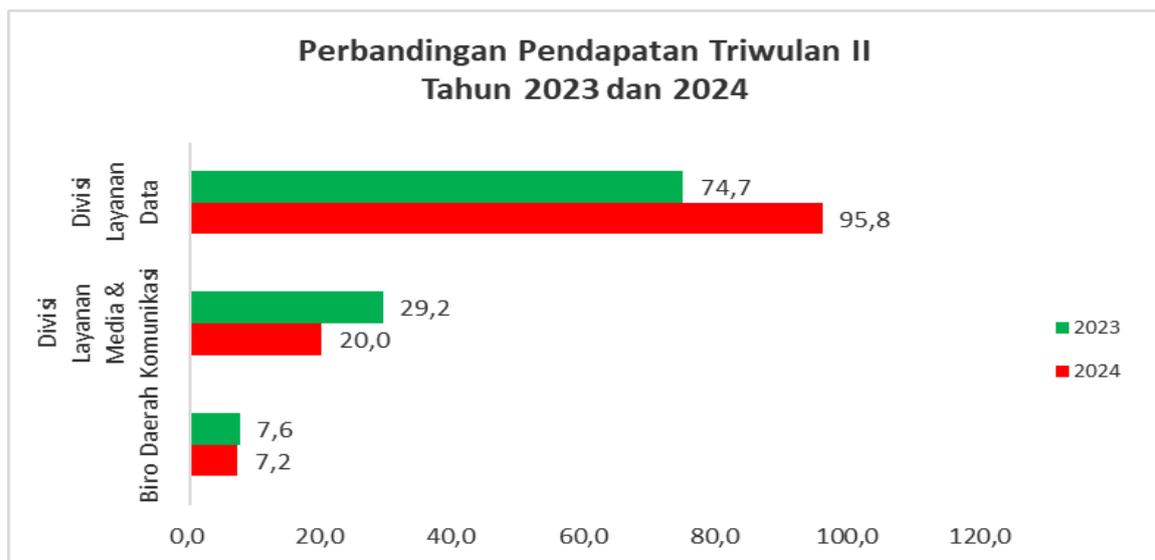
1. Penguatan model bisnis Integrated Media Communication Services (IMCS) melalui restrukturisasi organisasi unit kerja Layanan Komunikasi Strategis,
2. Optimalisasi aset perusahaan melalui model bisnis Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition (MICE),
3. Penerapan strategi penjualan berbasis Key Account untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pelanggan loyal,
4. Peningkatan potensi Sumber Daya Manusia, melalui pembekalan yang bersifat coaching dan implementasi sistem grading bagi tenaga penjualan,
5. Penguatan brand “ANTARA” sebagai penyedia jasa komunikasi stratejik melalui strategi pemasaran yang lebih agresif,
6. Optimalisasi fungsi Divisi Teknologi Informasi sebagai penyedia infrastruktur bisnis, seperti platform CRM, Salesforce, Antarafoto.com sebagai marketplace untuk karya foto ANTARA dan untuk mendukung pengembangan bisnis berbasis digital dan sustainability perusahaan.

Pendapatan Komersil pada RKAP tahun 2024 ditetapkan senilai Rp 304,98 miliar yang terdiri dari Rp 288,9 miliar pendapatan induk usaha dan Rp 16,05 miliar dari bisnis yang dikelola anak usaha (PT Antara ETP). Upaya yang dilakukan oleh Direktorat Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI pada semester I 2024 ini, fokus kepada mempertahankan pelanggan, penetrasi pasar dan penguatan sumber daya baik itu personil maupun infrastruktur.

Pada Semester I Tahun 2024, Direktorat Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI merealisasikan pendapatan sebesar Rp 123 miliar atau 42,6% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 sebesar Rp 288,9 miliar. Pencapaian pendapatan didominasi oleh bisnis layanan data dengan kontribusi yang diberikan senilai Rp 95,8 miliar (77,9%), sedangkan bisnis layanan komunikasi stratejik senilai Rp 20 miliar (16,3%), dan bisnis Biro Daerah senilai Rp 7,2 miliar (5,9%).

No	Keterangan	RKAP 2024	Realisasi Jan - Jun 2024	% kontribusi pendapatan Ditkombis
1	BIRO DAERAH			
	Pendapatan	23.373.000.000	7.202.411.509	5,9%
2	DIVISI LAYANAN DATA			
	Pendapatan	178.201.440.000	95.785.206.409	77,9%
3	DIVISI LAYANAN MEDIA DAN KOMUNIKASI			
	Pendapatan	87.343.680.000	19.997.627.747	16,3%
	TOTAL DITKOMBIS			
	Pendapatan	288.918.120.000	122.985.245.665	42,6%

Tabel 3: Realisasi Pendapatan Semester I Tahun 2024



Gambar 2: Perbandingan Pendapatan Tahun 2023 dan 2024 (dalam miliar rupiah)

Realisasi pendapatan Semester I Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2023 sebagai dampak dari pengalihan sebagian bisnis distribusi pemberitaan melalui layar luar ruang (DOOH) dan I-Media. Selain itu juga, pendapatan periode Januari-Juni 2024 dari pelanggan *placement* Branda belum dapat dicatatkan karena belum berjalannya penagihan terhadap mitra diseminasi yaitu PT. HCM yang saat ini PKS nya masih dalam proses penandatanganan.

Pencapaian target pendapatan dilakukan melalui optimalisasi fungsi penjualan dan pengembangan bisnis perusahaan yang dikelola oleh dua Divisi operasional yaitu: Divisi Layanan Media dan Komunikasi dan Divisi Layanan Data dengan didukung oleh Departemen Pendukung Bisnis. Selain itu, Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan

TI juga melakukan kolaborasi dengan Biro Daerah maupun penerapan mekanisme cross selling dengan anak perusahaan.

I. Divisi Layanan Media dan Komunikasi

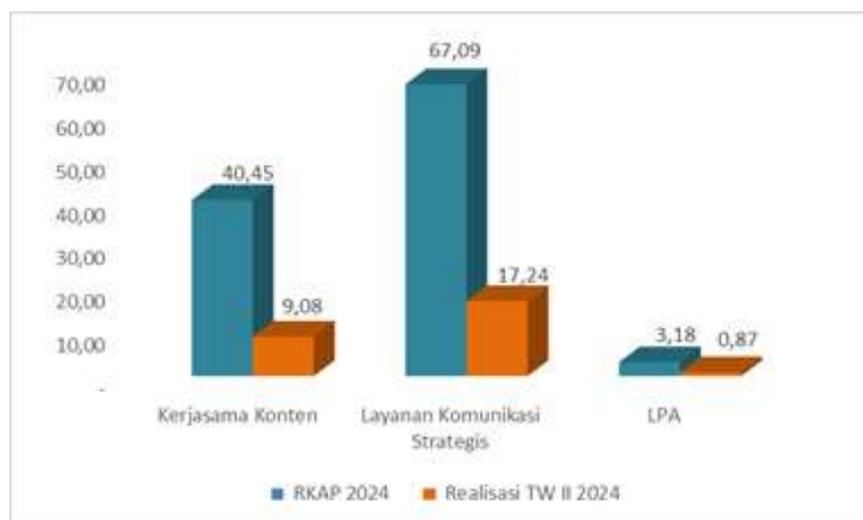
Model bisnis yang dilakukan Divisi Layanan Media dan Komunikasi adalah optimalisasi fungsi strategis ANTARA sebagai Kantor Berita dalam memberikan layanan komunikasi strategik (*strategic communications*) yang bertindak sebagai konsultan media untuk mengelola layanan komunikasi terpadu (*Integrated Media Communication Services, IMCS*) serta pelaksana bisnis berbasis produk murni (teks, foto, video, infografis).

Dalam memberikan layanan komunikasi strategik, ANTARA didukung oleh kemitraan dengan penyedia saluran distribusi rilis internasional di antaranya PR Newsire (PR Wire), ACN Newswire, dan Asianet yang merupakan konsorsium 14 kantor berita Asia Pasifik. Melalui kemitraan tersebut, ANTARA berhasil menggabungkan 2 distributor *press release* terbesar di dunia, yang notabene *head-to-head competitors*, ke dalam satu organisasi, dan yang pertama dilakukan kantor berita di seluruh Asia Pasifik.

Layanan distribusi ANTARA baik nasional maupun internasional tersebut juga dioptimalisasi sebagai kanal distribusi PSO. Ini merupakan strategi perusahaan dalam peningkatan portofolio maupun pendapatan perusahaan.

Sebagai upaya optimalisasi model bisnis IMCS, pada kuartal pertama 2024 ini Divisi Layanan Media dan Komunikasi fokus pada penyusunan *pipeline* dan rekalkulasi harga layanan dan produk. Salah satu garis besar dari strategi tersebut adalah, tim membagi klien *backbone* dan klien reguler. Untuk klien *backbone*, merupakan klien yang *existing* dan dilakukan *upscale* kerja sama agar dapat menambah penjualan. Selain itu, masih di klien *backbone*, tim fokus pada kerjasama yang sifatnya tender.

Keseluruhan layanan IMCS tersebut dikelola oleh 3 (tiga) Departemen, dengan pencapaian kinerja sebagai berikut :



Gambar 3: Layanan IMCS dalam miliar rupiah



Gambar 4: Kontribusi Divisi Layanan Media

Adapun layanan IMCS berkembang menjadisebuah layanan yang komprehensif yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, dengan layanan turunan/layanan pendukung sebagai berikut:

1. Distribusi Rilis,
2. *Event Organizer*,
3. Pembuatan Buku Foto,
4. Pembuatan *Annual Report*,
5. Layanan video *clean feed*,
6. Pembuatan *Company Profile*,
7. Pembuatan *Visual Content Management System*,
8. Percetakan dan Penerbitan,
9. Lembaga Pendidikan Antara (LPA)
10. Layanan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition),

Peningkatan dan pengembangan layanan IMCS perlu didukung dengan infrastruktur yang mapan guna penguatan promosi berbasis digital yang mampu menembus seluruh lapisan masyarakat. Demikian halnya, memperluas jaringan distribusi konten berita melalui media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan tiktok. Bekerjasama dengan *Social Media Management Agency*, ANTARA membuat dan mengelola akun sosial media baru yaitu "*SOURCE*" di mana saat ini telah telah diikuti sebanyak 8.355 *followers*.

Di samping itu, bisnis konten berita yang menjadi *core competencies* ANTARA seperti layanan konvergensi (berita teks, foto, video dan infografis) juga harus terus dikembangkan dan memperluas jaringannya. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi ANTARA mengingat telah terjadinya pergeseran kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang tepat dan akurat.

Dalam rangka perluasan kanal distribusi konten berita ANTARA baik teks, foto, video dan infografis dilakukan melalui media-media lokal yang tersebar di daerah seluruh Indonesia. Namun di sisi lain, penjualan berita melalui platform tunggal "*BRANDA*" juga memperlihatkan pertumbuhan yang cukup baik terlihat dari adanya penambahan 13 pelanggan baru di antaranya:

1. Suara NTB
2. Afsport
3. Limapagi
4. Tribun Digital Online
5. Asumsi
6. Indonesia Inside
7. Headlinekaltim.com
8. Info Bank
9. Nusantara TV
10. Sea Today
11. Imajinari
12. PLN
13. Fakta.com

Untuk mengembangkan bisnis konten, saat ini sedang dilakukan penjajakan kerjasama sindikasi konten dengan beberapa media publisher seperti:

1. EPA Images: terkait penjualan foto-foto hasil produksi berbagai kantor berita di Eropa yang menjadi pemegang saham dari European Pressphoto Agency B.V. yang telah berdiri sejak 1984 dan saat ini telah berubah nama menjadi European Press Agency (EPA)
2. Yonhap
3. Yandex
4. Ensign Info Security
5. China Media Group
6. Google

Layanan IMCS dapat menjadi *entry point* bagi layanan pendidikan dan pelatihan ANTARA yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Antara (LPA). LPA secara konsisten mendukung pengembangan bisnis perusahaan serta mewujudkan visi dan misi Perum LKBN Antara dalam berinovasi, perbaikan proses dan sistem yang berkesinambungan, serta pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai penyedia jasa pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang jurnalistik, kehumasan, dan multimedia yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan user dan pasar, LPA saat ini secara penuh hanya memenuhi kebutuhan eksternal. Sementara diklat untuk kebutuhan internal perusahaan, akan dipenuhi oleh Departemen PSDM.

LPA saat ini telah diperkuat dengan sistem dan infrastruktur yang lebih baik sehingga dapat menyediakan layanan pelatihan berbasis *online* maupun *offline*. Berikut rangkaian aktivitas yang telah dilakukan pada semester I 2024, di antaranya:

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Jurnalistik Dasar (Undip) | : 1 kali kegiatan |
| 2. Jurnalistik Dasar (reguler) | : 1 kali kegiatan |
| 3. Jurnalistik Konvergensi | : 1 kali kegiatan |
| 4. Fotografi Jurnalistik (BSI Maslahat) | : 1 kali kegiatan |
| 5. Videografi dan Fotografi (Kemenlu) | : 1 kali kegiatan |
| 6. Kehumasan (reguler) | : 1 kali kegiatan |
| 7. Workshop Kehumasan (PT Pelindo) | : 1 kali kegiatan |

- 8. *Placement* Rilis (Kemendagri) : 1 kali kegiatan
- 9. Media Monitoring (PT Bank Mandiri) : 1 kali kegiatan
- 10. Editing video menulis jurnal ilmiah (pijar mahir) : 1 kali kegiatan
- 11. Editing video *Search Engine Optimization* (SEO) : 1 kali kegiatan

Di samping itu, dengan telah selesainya proses renovasi dan revitalisasi Gedung kantor Pasar Baru, kini Gedung tersebut menjadi sebuah gedung bersejarah yang diberi nama Antara Heritage Center (AHC), yang telah diresmikan oleh Menteri BUMN dan Menteri Komunikasi dan Informatika pada hari Selasa, 14 Mei 2024. Hal ini menjadi momentum bagi ANTARA untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki sebagai salah satu sumber pendapatan. Dimana salah satunya, AHC dapat menjadi objek wisata gedung bersejarah di Jakarta.

Untuk itu, Manajemen memberikan penambahan fungsi pada Departemen LPA sebagai pengelola aktivitas monetisasi gedung Antara Heritage Center melalui penyewaan beberapa ruangan, mulai dikenalkan menjadi salah satu objek wisata gedung bersejarah di Jakarta, dan juga kegiatan lainnya yang berbasis *community development*. AHC lebih menjadi tempat untuk menciptakan *crowd* dan pertemuan komunitas dalam mewujudkan kreativitas serta inovasinya.

Keberadaan AHC sendiri, pada satu sisi masih sangat membutuhkan branding yang kuat dan perlu lebih diperkenalkan lagi secara massif. Kolaborasi yang intensif di internal dan menjalin silaturahmi dengan *Event Organizer/Wedding Organizer* dari eksternal menjadi lagu wajib. Kolaborasi internal, baik bersifat kegiatan offline maupun online perlu diselaraskan dan dirumuskan bersama. Pihak-pihak seperti Redaksi, Humas, Galeri dan LPA perlu menggarap acara bersama-sama. Menyatukan komunitas melalui kolaborasi *offline* dan *online* akan membantu lebih banyak kalangan tahu manfaat dan fungsi AHC serta berminat dan menjadikan AHC sebagai tempat berkreasi dan menggelar kegiatan mereka.

Upaya monetisasi Gedung AHC sudah mulai dilakukan, dimana sejak bulan April hingga Juni 2024 sudah ada 4 kali kegiatan, diantaranya :

- 1. Sewa ruangan Galeri 2 : 3 kali kegiatan
- 2. Sewa ruangan Atelier : 1 kali kegiatan

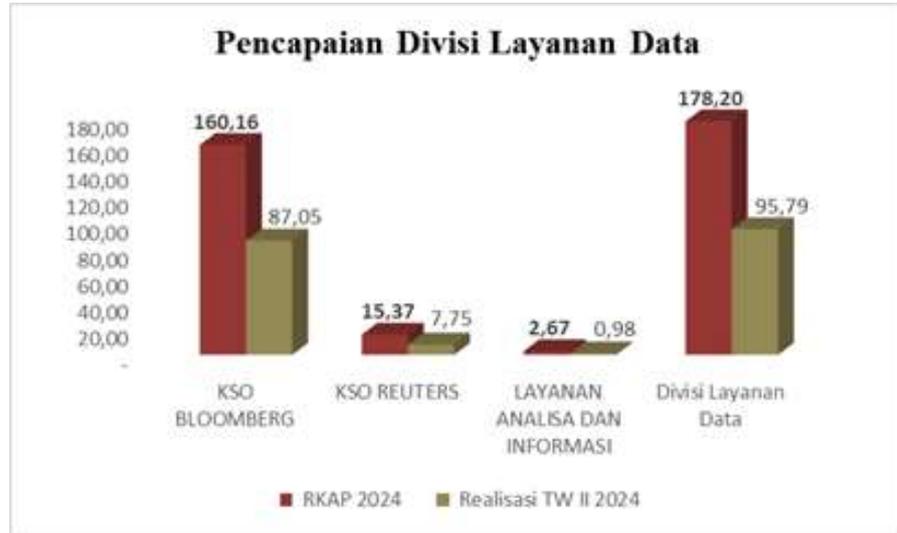
II. Divisi Layanan Data

Fokus aktivitas Divisi Layanan Data adalah melakukan pengembangan bisnis berbasis data melalui layanan kerjasama khusus dengan beberapa kantor berita asing seperti Refinitiv dan Bloomberg, serta spesifik layanan data keuangan yang merupakan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan lain-lain. Segmen usaha layanan data menjadi satu sumber pendapatan yang cukup menopang perusahaan. Namun melihat pada jenis produk dengan *captive market* tersebut, cukup menjadi perhatian bagi perusahaan untuk segera melakukan improvisasi bisnis berbasis data.

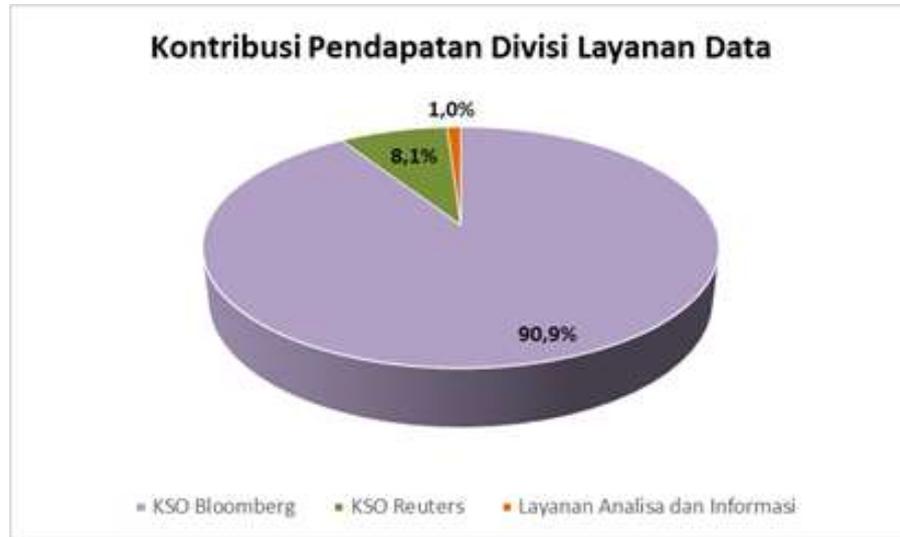
ANTARA dapat memanfaatkan peluang bisnis lain yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan seperti

peluang bisnis dalam bidang IT Solution, dan potensi pendapatan dalam bidang penyediaan *Electronic Trading Platform* (ETP) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia.

Adapun proporsi pendapatan dari segmen usaha layanan data adalah Rp98,8 miliar atau 77,9% dari total pendapatan Komersial (Non PSO), dengan rincian data sebagai berikut:



Gambar 5: Pencapaian Divisi Layanan Data Semester I Tahun 2024 dalam miliar rupiah



Gambar 6: Kontribusi Pendapatan Divisi Layanan Media

Kontribusi pendapatan terbesar di Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI dicapai melalui bisnis recurring yang dilakukan oleh Kerjasama Operasi dengan Bloomberg (KSO Bloomberg). Kontribusi pendapatan KSO Bloomberg di Semester I tahun 2024 sebesar 70,8% dari total keseluruhan pendapatan Direktorat atau nilai Rp87,05 miliar.

Adapun detail pencapaian KSO Bloomberg melalui layanan pendukung teknikal dan warehouse sebagai berikut:

1. Aktivitas Teknis (Bloomberg On Site Support)

Pekerjaan BB PC Upgrade Project, terdapat penurunan yang signifikan dikarenakan tidak adanya project upgrade BB PC di Q2 2024, dan hanya ada penggantian untuk PC yang sebelumnya ditolak.

Selain itu DISP Service/Maintenance pada Kuartal 2 2024 mengalami peningkatan yang cukup banyak dibandingkan dengan Kuartal 2 2023, dikarenakan ada beberapa *hardware* yang mengalami masalah atau kerusakan di pelanggan seperti PC dan Monitor.

2. Aktivitas Warehouse

Kegiatan harian yang selalu dilakukan oleh Tim Warehouse adalah secara berkala mengecek order yang masuk pada SAP sistem (ZOR, ZRX, dan ZRE) dan selanjutnya akan di-*follow up*.

Selain kerjasama dengan Bloomberg, ANTARA juga menjalin kerjasama khusus dengan Refinitiv atau sejak Januari 2024 berubah nama menjadi LSEG (London Stock Exchange Group) yang dikelola oleh Departemen KSO Reuters.

Bisnis KSO Reuters terbagi dalam 2 (dua) kategori yaitu bisnis layanan kepada LSEG (yaitu kerjasama *maintenance* teknikal dan *equipment*, Media Reuters, Dowjones) dan bisnis mandiri yang tidak berhubungan langsung dengan LSEG (yaitu sewa hardware, penjualan layanan data finansial, maintenance services).

Pada Semester I Tahun 2024 ini, komposisi pendapatan dari kerjasama dengan LSEG sebesar 45% dari total pendapatan KSO Reuters atau Rp3.102.847.181,85, sementara komposisi bisnis mandiri sebesar 55% atau Rp4.927.748.663. Di pertengahan tahun 2024 ini, KSO Reuters terus melakukan audiensi menggunakan *Zoom* maupun audiensi langsung mengunjungi pelanggan-pelanggan baik BUMN, Kementerian, Universitas maupun BPD. Dari hasil kunjungan tersebut, terdapat beberapa penambahan pelanggan di antaranya:

1. Universitas Negeri Semarang
2. Universitas Sumatera Utara
3. Universitas Negeri Sebelas Maret
4. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
5. Kementerian ESDM

Bisnis layanan data lainnya yang dikelola oleh Departemen Layanan Analisa dan Informasi (LAI) yang pada triwulan kedua tahun 2024 ini membukukan pendapatan sebesar 1.116.356.334 dari target Rp2,7 miliar yang diperoleh dari layanan i-feed, i-doff, dan IT solutions.

Untuk menghadapi tantangan ke depan, LAI tengah melakukan pengembangan produk bekerja sama dengan beberapa mitra yaitu Finsoft dan CakraTech. Penguatan kerjasama dengan mitra dan regulator menjadi fokus utama bagi Departemen LAI

agar dapat terus mengikuti perkembangan di dunia Layanan Data Finansial sehingga kontribusi terhadap pendapatan perusahaan dapat meningkat.

Upaya lain yang dilakukan Direktorat Komersial dan Pengembangan Bisnis untuk pemenuhan kebutuhan pencapaian target adalah dengan memperkuat fungsi Departemen Pendukung Bisnis sebagai pengelola *e-procurement* untuk mendapatkan peluang bisnis baru baik yang dilakukan oleh BUMN, Kementerian atau Lembaga Pemerintah, dan Swasta. Selain juga mendukung Direktorat dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan dan kualitas produk dan layanan serta mendukung proses pemasaran dan promosi digital kepada target market yang dituju.

III. Monitoring dan Evaluasi Maintenance Pelanggan

Komplain/keluhan pelanggan adalah bentuk apresiasi pelanggan yang terjadi karena adanya ketidakpuasan terhadap suatu pelayanan yang ada di sebuah perusahaan. Sebagai bagian dari upaya pemeliharaan dan mempertahankan pelanggan, maka dibutuhkan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan harapan pelanggan terhadap produk dan layanan LKBN Antara.

Untuk itu, Direktorat Komersil dan Pengembangan Bisnis menunjuk Departemen Pendukung Bisnis (DPB) sebagai liaison komunikasi dan pengelola *Customer Care* perusahaan. Hal ini juga sebagai salah satu cara bagi Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI untuk memperbaiki kualitas layanan terhadap pelanggan/klien.

Berdasarkan keluhan yang dilaporkan oleh pelanggan kepada *Customer Care* melalui aplikasi WhatsApp maupun email sepanjang Semester I Tahun 2024, terdapat total 3 keluhan dan keseluruhan keluhan pada masalah teknis (100%) yang dapat ditangani kurang dari 30 menit.

IV. Kendala

Kendala pada semester I Tahun 2024 dalam pemenuhan target Direktorat adalah sumber daya manusia, promosi, modal kerja, penerbitan invoice untuk pelanggan, kurangnya pemahaman tentang bisnis MICE dan kelengkapan peralatan serta personal dan *hospitality* yang belum memadai untuk bisnis MICE.

Perkembangan dan peningkatan layanan maupun produk ANTARA sangat bervariasi dan dinamis, karena hal tersebut selalu disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh ANTARA untuk dapat memperluas potensi pasar adalah melakukan "*cross selling*" baik di internal Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI, maupun dengan Direktorat lainnya, khususnya Direktorat Pemberitaan, serta berkolaborasi dengan anak perusahaan dan Biro Daerah dan transformasi strategi penjualan yang semula bersifat tradisional menjadi berbasis *Key Account Management*, yang dalam implementasinya membutuhkan penguatan dalam resources (Sumber Daya Manusia) serta percepatan proses pengembangan sistem pendukung Penjualan (CRM – Salesforce).

Penguatan kerjasama dengan agensi secara kontinu dilakukan untuk mendapatkan pasar yang lebih luas serta sebagai sebuah strategi untuk efektivitas dan efisiensi

yang adaptif dari ANTARA dalam mengantisipasi dinamika perubahan pasar dan industri media. Dengan upaya yang dilakukan diharapkan pendapatan Direktorat Komersial, Pengembangan Bisnis dan TI terus bertumbuh secara signifikan.

2.3. Teknologi

I. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem baru, sesuai dengan kebutuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Klinik (SIMGOS), merupakan sistem *“open source”* dari Kementerian Kesehatan dengan yang diwajibkan untuk dipasang karena Perusahaan memiliki Klinik serta sebagai prasarat untuk sertifikasi Klinik. Meski sistem merupakan paket yang sudah disediakan dari Kementerian Kesehatan, namun masih diperlukan integrasi antara AVOS dengan SATU SEHAT. Sosialisasi penggunaan dan kegiatan operasional pemutakhiran data, menjadi tanggung jawab dari Admin Klinik Perum LKBN Antara. Meski sistem merupakan paket yang sudah disediakan dari Kementerian Kesehatan, namun masih diperlukan integrasi antara AVOS dengan SATU SEHAT. Sosialisasi penggunaan dan kegiatan operasional pemutakhiran data, menjadi tanggung jawab dari Admin Klinik Perum LKBN Antara.
2. Sistem Verifikasi Dokumen Elektronik, yang berfungsi untuk menggantikan Paraf manual sebelum naskah dinas ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Sistem ini merupakan realisasi dari Surat Keputusan Direksi tentang Tata Naskah Dinas Elektronik. Verifikasi dokumen baik terhadap substansi maupun format penulisan naskah dinas dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kewenangan dari para pihak. Diharapkan penandatanganan surat dinas lebih cepat untuk menandatangani. Penggunaan Kode QR sebagai pengganti Paraf basah dapat dilakukan dimanapun dan menggunakan media apa saja. Informasi yang disajikan jika Kode QR dipidai adalah nama verifikator dan tanggal melakukan verifikasi.
3. Sistem Agenda MICE, digunakan untuk Kantor Pusat dan Biro Provinsi serta Luar Negeri. Aktivitas Rapat yang selama ini masih menggunakan undangan manual, maka dengan adanya sistem ini semua aktivitas rapat dapat didokumentasikan dengan baik.

II. Dukungan Operasional Perusahaan

1. Dukungan Kegiatan Perusahaan, dimana setiap kegiatan yang ada di perusahaan seperti rapat Direksi, rapat unit kerja yang membutuhkan infrastruktur internet dan infrastruktur pendukung lainnya menjadi tanggung jawab Departemen Operasional TI. Contoh dukungan atau bantuan teknis pada kepanitiaan acara Peresmian AHC (Antara Heritage Centre) dan Rakernas 2024 sesuai dengan intruksi INST:-027/DIR01.ANT/III/2024 yang berlangsung pada 16-18 Mei 2024.

2. Penyediaan infrastruktur keamanan akses ruangan kerja berbasis RFID, dimana area-area tertentu untuk dapat masuk harus menggunakan kartu yang telah terdaftar di sistem akses pintu (*access door*). Sementara ini pemasangan alat keamanan dilakukan di AHC untuk area yang terhubung langsung dengan area publik.
3. Penyiapan infrastruktur internet untuk kerjasama dengan mitra USEE TV yang dipindahkan dari kantor operasional Cikini ke AHC - Antara Pasar Baru. Dalam kesempatan itu pula optimalisasi kerjasama dengan PT Telkom sebagai provider untuk peningkatan kapasitas *Bandwidth* dari 35 Mbps menjadi 150 Mbps tanpa penambahan biaya.

III. IT Governance

Penyempurnaan Tata Kelola Teknologi Informasi menjadi tanggung jawab Departemen Perencanaan dan Tata Kelola TI, yang efektif dilaksanakan pada 2 Februari 2024.

1. Pembuatan/pembaruan prosedur mutu Divisi TI, meliputi:
 - a. Departemen Operasional TI, dari 7 prosedur mutu yang dulu ada sudah diperbarui sebanyak 6 prosedur beserta diagram alurnya. Ada 1 prosedur mutu lagi yang harus dibuat baru karena adanya perubahan dalam proses kerjanya yaitu prosedur mutu Darurat Teknis. Prosedur mutu Pendaftaran, penghapusan dan pemindahan akses ke ruang kerja merupakan prosedur terbaru.
 - b. Departemen Pengembangan TI, Ada 6 prosedur mutu yang sudah diperbarui tapi belum memperbarui diagram alurnya dan ada tambahan Prosedur mutu backup dan *restore*.
 - c. Departemen Perencanaan dan Tata Kelola TI, sudah dibuatkan 2 Prosedur baru serta diagram alurnya yaitu: Penanganan permintaan dan pemenuhan layanan TI dan Perumusan Kebijakan TI.
2. Pembuatan buku saku pencegahan *cyber crime*
Buku saku sudah selesai dikerjakan dan sudah dipublish pada menu direktori publik presensi.antaranews.com (<https://presensi.antaranews.com/directory-public>).
3. Pembuatan *flyer* dan banner dengan tema “Cegah Kejahatan Siber”.

IV. Permasalahan Terkait Teknologi Informasi

Serangan Siber secara masif dan berturut-turut sejak Jum’at (14 Juni 2024) sampai dengan Selasa (25 Juni 2024). Dampak pada saat terjadinya serangan adalah akses ke sistem menjadi lambat bahkan sampai tidak dapat diakses sama sekali (*down*).

Secara teknis serangan yang terjadi termasuk jenis DDOS dimana serangan bersifat masif dan terus menerus sehingga Kapasitas *Bandwidth* yang terpasang milik Provider Penuh dan tidak dapat dilewati untuk mengakses sistem.

2.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan dalam bentuk peningkatan kompetensi SDM yang dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang bersifat *in-house training* ataupun mengirim pegawai ke kegiatan *public training* yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pelatihan pegawai yang bersangkutan serta usulan kebutuhan unit terkait.

1. Pelatihan Matrikulasi AE (*Account Executive*)

Pelatihan bertujuan memberikan pembekalan dan meningkatkan kompetensi dalam bidang pemasaran. Pelatihan ini merupakan salah satu strategi penjualan untuk penetrasi pasar dan penguatan *positioning* Perum LKBN Antara melalui product existing yang dimiliki selama ini. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* pada 29-30 April dan dilanjutkan pada 2 Mei 2024 diikuti dengan 29 peserta yang terdiri dari 21 peserta utama dan 8 peserta seat-in yang berada di Divisi Layanan Media dan Komunikasi.

Adapun materi pada kegiatan ini meliputi: Keterampilan Komunikasi dan Negosiasi serta *Consultative Selling, Budgeting* dan *Cost Control* dan *Key Account Management*.

2. Pelatihan ISO 9001:2015 mengenai Manajen Mutu

Pelatihan ISO 9001:2015 bertujuan untuk regenerasi auditor internal yang berasal dari lintas Divisi. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* pada 2-3 Mei 2024 diikuti oleh 20 perwakilan peserta yang terdiri dari kantor pusat dan biro propinsi.

Adapun materi pada kegiatan ini meliputi Konsep Dasar Mutu, Pemahaman ISO 9001, Konteks Organisasi, Kepemimpinan dan Perencanaan, Dukungan dan Operasional serta Evaluasi dan Peningkatan, Pemahaman Audit, Audit Frame, Istilah dan Tujuan Audit, Kriteria Audit, Panduan Audit 19011, Prinsip Audit, Program Audit, Permulaan dan Persiapan Audit, Pelaksanaan Audit, Penyiapan, Distribusi Laporan Audit dan Penyelesaian Audit serta Tindak Lanjut Audit.

Selain memperkuat dalam ranah produksi, pendalaman ISO 9001:2015 dalam lingkup Bisnis dilaksanakan pada secara *offline* pada 10-11 Juni 2024 diikuti sebanyak 11 peserta yang terdiri dari 10 peserta utama dan 1 peserta seat-in di lingkungan kantor pusat Perum LKBN Antara. Pelatihan bertujuan untuk memperkuat komersil perusahaan dengan mengoptimalkan layanan penjualan berbasis standarisasi nasional maupun internasional. Kegiatan ini dilaksanakan.

Adapun materi pada kegiatan ini meliputi, Fakta ISO dan Konsep Dasar Mutu, Pemahaman ISO 9001:2015, Konteks Organisasi dan Workshop, Proses Bisnis Komersial serta Dokumentasi ISO 9001 Komersial, Risiko dan Peluang Komersial, Sasaran Mutu Komersial, SLA dan *Best Practice, Marketing Research Knowledge* serta Monitoring, Pengukuran, Analisa dan Evaluasi.

3. Pelatihan Pemahaman Konten Digital Marketing Redaksi

Pelatihan bertujuan meningkatkan *brand awareness* dan jangkauan distribusi keterbacaan berita yang diperuntukan bagi pengelola sosial media. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* pada 10 dan 14 Juni 2024 diikuti sebanyak 117 peserta

yang terdiri dari 76 peserta hadir secara *online* dan 41 hadir secara *offline* yang berada di kantor pusat dan biro propinsi.

Adapun materi pada kegiatan ini meliputi: *Understanding Digital Marketing Landscape dan Social Media Objective, Media Platform, Target Audience, dan How to Communicate*, Sosial Media Metrik dan Monitoring, *Conten Plan, Campaign dan Production (Understanding KOL for Brand Growth)* serta *Social Media Strategy for Instagram, Twitter dan Tiktok*.

4. Pelatihan Digital Talent

Pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai arahan Kementerian BUMN telah diikuti oleh 98 Peserta dengan 6 area pengembangan dari 18 area pengembangan yaitu:

No	Area Pengembangan	Peserta
1	<i>AI & Machine Learning</i>	3
2	<i>Augmented Reality & Virtual Reality</i>	15
3	<i>Blockchain</i>	11
4	<i>Cybersecurity</i>	16
5	<i>Data Science & Analytics</i>	35
6	<i>Digital Innovation & Collaboration</i>	145
7	<i>Digital Marketing</i>	113
8	<i>IT Governance</i>	31
Total Peserta Digital Talent (Januari-Juni 2024)		369 Peserta

Tabel 4: Jumlah Pelatihan Digital Talent

5. Pelatihan Organ Pengelola Risiko

Sesuai arahan Kementerian BUMN dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas organ pengelola risiko dan telah tercatat oleh Dept. Manajemen Risiko sebanyak 94 pegawai Perum LKBN Antara, baik dari pusat maupun Biro Propinsi.

Pada periode Januari-Juni, sebanyak 2 pegawai dinyatakan sudah tidak berstatus sebagai pegawai Perum LKBN Antara karena telah habis masa jabatan dan meninggal dunia sehingga jumlah organ pengelola risiko pada periode Januari-Juni 2024 sebanyak 93 pegawai pusat dan biro propinsi Perum LKBN Antara. Adapun rinciannya terlampir sebagai berikut:

Organ Pengelola Risiko	Jumlah Personil Organ Pengelola Risiko	Jumlah Personil Pengelola Risiko yang Sudah Memenuhi Syarat Pelatihan
Dewan Pengawas	4	0
Direksi	3	0
Direktur Risiko dan Keuangan	1	0
Komite Audit	1	0
Komite Pemantau Risiko	1	0
Kepala SPI	1	0
Anggota SPI	3	2
Kepala Unit MR	1	0
Unit MR	1	0
Unit Pemilik Risiko	76	70
Total	93	72
Presentase		78,49%

Tabel 5: Jumlah Pelatihan Organ Pengelola Risiko

Tabel 4: Jumlah Pelatihan Organ pengelola Resiko Januari-Juni 2024

Periode perhitungan jumlah personil pengelola risiko yang sudah memenuhi syarat pelatihan adalah April tahun berjalan sampai dengan Maret tahun berikutnya. Target jumlah personil pengelola risiko yang memenuhi syarat adalah 90%. Pada periode Januari-Maret 2024 tercapai 90,43%, dengan perhitungan pencapaian sejak April 2023 s/d Maret 2024. Pada Periode Januari-Juni tercapai 78,49%, dengan pencapaian April-Juni 2024 adalah 19,35%.

2.5. Hukum

1. Telah mendampingi tim perumus dan perunding dalam menyelesaikan Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja, yang telah disahkan dan ditandatangani pada 14 Mei 2024.
2. Kegiatan bidang hukum perusahaan masih berupa pekerjaan rutin yang meliputi penerbitan sejumlah produk hukum perusahaan, mengawal perjanjian kerjasama/MOU Perusahaan dengan pihak ketiga, SPK, memberikan legal opinion, dan sebagainya.
3. Belum ada permasalahan hukum, yang melibatkan pihak eksternal, yang dihadapi oleh Perusahaan.

2.6. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Semester I Tahun 2024 total sebanyak 865 personal.

1. Komposisi Pegawai
 - a. Berdasarkan Jenis Perjanjian Kerja berjumlah 865 personil terdiri dari 548 pegawai PKWTT dan 317 pegawai PKWT.
 - b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender
Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut, pegawai laki-laki sejumlah 586 (68%), sedangkan pegawai perempuan sejumlah 279 (32%) yang tersebar di Kantor Pusat dan Biro
 - c. Komposisi Pegawai Berdasar Generasi
 - d. Komposisi Pegawai Berdasar Jenjang Pendidikan.
Postur Pendidikan SMA masih cukup besar sehingga menjadi perhatian untuk penempatan di area kerja yang tepat dan dilakukan pengayaan dan penguatan ketrampilan untuk mendukung kinerja
 - e. Komposisi Pejabat Millennial/Muda (GM = 1, Manajer = 10, Asisten Manajer = 22).
2. Alih Tugas Pegawai
Alih tugas periode Januari-Juni 2024 total sebanyak 37 personil baik dalam bentuk rotasi maupun promosi.
3. Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai sebanyak 15 personil (Pensiun = 8, meninggal = 2, cuti diluar tanggungan = 1, *resign* = 4).
4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Pada Semester I Tahun 2024 Perusahaan telah berhasil menyelesaikan proses penandatanganan PKB yang dilaksanakan didepan Pejabat Kementerian Tenaga Kerja pada saat Rangkaian Rakernas Tahun 2024. Tahapan selanjutnya Pendaftaran ke

Dinas dan Kementerian Tenaga Kerja dan Sosialisasi kepada Pegawai Secara *Hybrid* dengan kolaborasi Divisi MSDM bersama Team Serikat Pekerja yang tertuang dalam sebuah lembaga LKS Bipartit.

2.7. Investasi dan Sumber Pembiayaan

Perusahaan pada Juni 2024 sudah melakukan investasi sebesar Rp 17,79 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Tanah	6,07	6,29	--	--	--	0,00%	0,00%	0,00%
Bangunan	67,52	41,28	32,13	1,77	14,66	35,51%	45,63%	828,25%
Kendaraan	--	--	--	--	--	0,00%	0,00%	0,00%
Inventaris	2,21	15,00	11,67	1,58	3,13	20,87%	26,82%	198,10%
Total	75,80	62,57	43,80	3,35	17,79	28,43%	40,62%	531,04%

Tabel 6: Perhitungan CAPEX (angka dalam miliar rupiah)

Pada Juni 2024 realisasi capex sebesar Rp17,79 Miliar atau mencapai 28,43% dari RKAP 2024. Dana yang digunakan untuk CAPEX ini bersumber dari dana internal dan Kredit Investasi dari Bank Mandiri.

Adapun progress CAPEX lainnya disampaikan sebagai berikut:

1. Belum terdapat realisasi CAPEX atas tanah sejalan dengan rencana likuidasi Dapen yang saat ini masih proses dari OJK.
2. Realisasi Capex atas Bangunan mencapai 35,51% dari RKAP 2024 berupa renovasi rutin atas kantor biro daerah (NTB, Kalsel, Kalbar dan Lampung), pembayaran termin II renovasi kompleks Antara Pasar Baru.
3. Realisasi CAPEX atas Inventaris dan Peralatan mencapai 26,82% dari RKAP 2024 atas Pembelian Peralatan Foto Redaksi, inventaris PT. AETP dan inventaris rutin Pusat.

2.8. Laporan Keuangan

I. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Aset Lancar	214,83	213,84	234,25	277,58	239,16	111,84%	102,10%	86,16%
Aset Tidak Lancar	217,96	271,51	236,47	156,92	230,59	84,93%	97,52%	146,95%
TOTAL ASET	432,79	485,35	470,72	434,5	469,76	96,79%	99,80%	108,11%
Liabilitas Jangka Pendek	61,5	72,13	60,11	72,55	69,94	96,96%	116,35%	96,40%
Liabilitas Jangka Panjang	109,83	44,24	154,07	130,40	128,25	289,90%	83,24%	98,35%
TOTAL LIABILITAS	171,33	116,37	214,19	202,95	198,19	170,31%	92,53%	97,65%
Ekuitas	261,46	368,98	256,53	231,55	271,57	73,60%	105,86%	117,28%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	432,79	485,35	470,72	434,5	469,76	96,79%	99,80%	108,11%

Tabel 7: Neraca (angka dalam miliar rupiah)

Aset lancar Juni 2024 sebesar Rp239,16 miliar atau 102,10% dari RKAP Juni 2024 yang ditetapkan. Nilai ini telah meningkat jika dibandingkan dengan kinerja TW1. Pada Juni 2024 penerimaan PSO telah mencapai periode Mei (BA-7). Namun apabila dibandingkan dengan Juni 2023, masih tergolong rendah dikarenakan Perusahaan baru melakukan realisasi pembelian Aset Tanah dan Bangunan di Cisarua Bogor pada Juli 2023.

Liabilitas Jangka Panjang Juni 2024 masih tergolong rendah dikarenakan perusahaan baru mencairkan sebesar Rp21,67M dari Kredit Investasi (KI) Bank Mandiri yang digunakan untuk renovasi Pasar Baru. Target pencairan KI sebesar Rp45 miliar. Namun, jika dibandingkan dengan RKAP 2024 masih tergolong tinggi dikarenakan terdapat kewajiban Imbalan Paska Kerja yang belum dibayarkan karena sedang proses likuidasi Dana Pensiun LKBN Antara.

II. Laporan Laba Rugi

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Pendapatan Usaha	476,98	481,32	168,46	207,62	221,15	45,95%	131,28%	106,52%
Beban Pokok Usaha	(334,80)	(331,42)	(116,00)	(136,95)	(154,74)	46,69%	133,40%	112,99%
LABA BRUTO	142,18	149,91	52,47	70,67	66,07	44,07%	125,92%	93,49%
Beban Penjualan	(0,24)	(1,20)	(0,42)	(0,07)	(0,32)	26,67%	76,19%	457,14%
Beban Administrasi dan Umum	(104,49)	(131,58)	(38,53)	(60,47)	(53,00)	40,28%	137,56%	87,65%
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1,20)	(1,57)	(0,55)	(0,10)	(0,23)	14,65%	41,82%	230,00%
LABA SEBELUM PAJAK	36,24	15,56	12,97	10,03	12,85	82,58%	99,07%	128,12%
Beban Pajak Badan	(13,47)	(3,42)	(2,85)	(2,21)	(2,85)	83,33%	100,00%	128,96%
LABA TAHUN BERJALAN	22,77	12,13	10,11	7,82	10,00	82,44%	98,91%	127,88%

Tabel 8: Perhitungan Laba Rugi (angka dalam miliar rupiah)

Pada Juni 2024, Perum LKBN Antara berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp221,15 Miliar atau 131,28% dari RKAP Juni 2024 yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan kenaikan pendapatan komersil, kenaikan signifikan berasal dari pendapatan Bloomberg sebesar Rp87,05 Miliar atau mencapai 54,35% dari target RKAP 2024.

Kenaikan beban pokok usaha sejalan dengan kenaikan pendapatan yang melebihi target RKAP Juni 2024. Margin laba pada Juni 2024 adalah sebesar 29,88%.

III. Laporan Arus Kas

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(6,63)	24,54	(7,15)	(76,18)	(48,07)	-195,88%	672,31%	63,11%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(57,99)	(62,57)	(21,90)	2,85	(17,79)	28,43%	81,23%	-624,28%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	7,33	19,85	6,95	43,83	47,97	241,66%	690,22%	109,46%
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(57,29)	(18,18)	(22,11)	(29,50)	(17,89)	98,40%	80,91%	164,90%
Saldo Awal Kas Dan Setara Kas	143,29	113,73	113,73	143,29	86,00	75,62%	75,62%	60,02%
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	86,00	95,55	91,62	113,79	68,12	71,29%	74,35%	59,86%

Tabel 9: Arus Kas (angka dalam miliar rupiah)

Arus kas operasional Juni 2024 masih bernilai negatif dikarenakan pendapatan PSO yang diterima masih terdapat GAP periode, sedangkan beban operasional perusahaan masih terus meningkat.

Perusahaan juga masih mengeluarkan beban operasional yang digunakan untuk proyek komersil, dimana atas pendapatan tersebut baru akan diterima cash-in nya setelah 3 bulan.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Modal	56,72	56,72	56,72	56,72	56,72	100,00%	100,00%	100,00%
Saldo Laba	204,01	311,59	199,14	174,16	214,12	68,72%	107,52%	122,94%
Ditentukan Penggunaannya	44,75	44,75	44,75	44,75	44,75	100,00%	100,00%	100,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya	159,26	266,84	154,39	129,41	169,37	63,47%	109,70%	130,87%
Jumlah	260,73	368,31	255,86	230,88	270,84	73,54%	105,85%	117,31%
Kepentingan Non Pengendali	0,73	0,67	0,67	0,67	0,73	109,28%	109,28%	109,28%
Jumlah Ekuitas	261,46	368,98	256,53	231,55	271,57	73,60%	105,86%	117,28%

Tabel 10: Laporan Ekuitas (angka dalam miliar rupiah)

Merujuk pada Surat Menteri BUMN No: S-315/MBU/06/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2022 maka saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada 2023 sebesar Rp44,75 Miliar. Sampai disusunnya laporan ini, masih belum terdapat perubahan penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sehingga, nilai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada Juni 2024 belum terdapat perubahan.

V. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material

No	Nama Akun	Audited	Juni	Selisih	Keterangan
		2023	2024		
		(1)	(2)	(3=1-2)	
1	Pendapatan Komersial	304,07	122,77	181,30	Terdapat kenaikan pendapatan Komersil sesuai rencana perusahaan yang tertuang dalam RKAP 2024. Kenaikan paling tinggi berasal dari unit Bloomberg yaitu sebesar Rp87,05 miliar (39,36% dari total Pendapatan Juni 2024)
2	Pendapatan PSO	172,00	87,85	84,15	Terdapat kenaikan pendapatan PSO sesuai Pagu yang telah ditetapkan oleh Kominfo dan tertuang dalam RKAP 2024
3	HPP Komersil Pihak Ketiga	150,20	79,80	70,40	Kenaikan HPP sejalan dengan kenaikan Beban Pokok. Sebesar 35% struktur komponen HPP Perusahaan adalah USD. Devaluasi Rupiah saat ini sangat berdampak pada kenaikan HPP Komersil Pihak Ketiga yang didalamnya terdapat pembayaran kepada Bloomberg, Reuters, AFP dan Refinitiv.
4	Hutang Bank	7,00	58,67	-51,67	Pada Juni 2024, Perusahaan masih memiliki Kredit Modal Kerja Bank Mandiri sebesar Rp30 miliar yang akan lunas pada Agustus 2024. Adapun hutang bank lainnya merupakan sisa Kredit Investasi untuk pembiayaan asset perusahaan.

Tabel 11: Analytical Review (angka dalam miliar rupiah)

VI. Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban

Mengacu pada surat Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No: S-5/DKU.MBU/01/2022 tanggal 5 Januari 2022 perihal Penyampaian Formula dan Glossary Rasio-Rasio Keuangan BUMN dan No: S-1/DKU.MBU/01/2023 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penyampaian Informasi-Informasi Penting Mengenai Audit Tahun 2022 dan RKAP 2023, maka disampaikan glossary sebagai berikut:

No	Rasio	Rumus	Polaritas
1	Current Ratio	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
2	Quick Ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short term investment} + \text{Receivable}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
3	Cash Ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short term investment}}{\text{Current Liabilities}}$	Maximize
4	WACC	$\left\{ \frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Effective Cost of Debt} \right\} + \left\{ \frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Cost of Equity} \right\}$	Minimize
5	Financing Debt to Invested Capital	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt} + \text{Total Equity}}$	Minimize
6	Financing Debt to EBITDA	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{EBITDA}}$	Minimize
7	Financing Debt to Equity	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Minimize

Tabel 12: Glossary Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi i Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Current Ratio	349,32%	296,46%	389,70%	382,61%	341,97%	115,35%	87,75%	89,38%
Quick Ratio	329,77%	276,51%	362,76%	410,61%	312,45%	113,00%	86,13%	76,09%
Cash Ratio	139,85%	132,46%	152,42%	183,39%	97,40%	73,53%	63,91%	53,11%
WACC	1,29%	8,62%	8,63%	9,41%	9,03%	104,73%	104,56%	95,94%
Financing Debt to Invested Capital	5,44%	13,82%	14,11%	15,97%	17,77%	128,54%	125,87%	111,25%
Financing Debt to EBITDA	30,00%	156,62%	196,83%	228,79%	277,22%	177,00%	140,84%	121,17%
Financing Debt to Equity	5,75%	16,04%	16,43%	19,00%	21,60%	134,70%	131,46%	113,68%

Tabel 13: Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan rasio likuiditas di atas, diketahui bahwa *cash ratio* perusahaan masih dibawah 100%, hal ini diakibatkan pada Juni 2024, nilai piutang perusahaan masih tinggi dan atas penerimaan PSO masih terdapat GAP Period.

Atas rasio solvabilitas di atas, nilai WACC masih lebih tinggi dibanding RKAP 2024 namun masih lebih baik apabila dibandingkan dengan tahun 2023.

Untuk rasio solvabilitas lainnya, masih tergolong tinggi dikarenakan mundurnya proyek pembangunan Komplek Antara Pasar Baru sehingga plafond KI Bank Mandiri belum sepenuhnya dicairkan dan belum terdapat pembayaran atas KI tersebut.

VII. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio	Rumus	Polaritas
Collection Period	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 360 \text{ hari}$	Minimize

Tabel 14: Glosary Collection Period

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
Collection Period	88	78	270	244	245	314,10%	90,74%	100,41%

Tabel 15: Collection Period (angka dalam satuan hari)

Nilai *collection period* perusahaan pada Juni 2024 masih tergolong tinggi, berdasarkan skema bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, nilai *collection period* < 100 hari pada Semester II.

VIII. Rasio Profitabilitas

No	Rasio	Rumus	Polaritas
1	EBITDA	$\frac{\text{Operating Income} + \text{Depreciation Expenses} + \text{Amortization Expenses} + \text{Gain (loss) on Forex} + \text{Income from Associated Entities and Joint Venture}}{\text{Revenue}}$	Maximize
2	Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Revenue}}$	Maximize
3	Asset Turnover	$\frac{\text{Revenue}}{\text{Average Total Asset}}$	Maximize
4	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Average Total Asset}}$	Maximize
5	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Average Total Equity}}$	Maximize
6	ROIC	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital}}$	Maximize

Tabel 16: Glosary Rasio Profitabilitas

Item	AUDITED 2023	RKAP		Realisasi		% Realisasi Jun-2024		
		2024	Jun 24	Jun 23	Jun 24	RKAP 2024	RKAP Jun 24	Realisasi Jun 23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/2)	(7=5/3)	(8=5/4)
EBITDA	50,20	37,78	21,42	19,23	21,16	56,01%	98,81%	110,03%
Profit Margin	4,77%	4,51%	4,23%	3,77%	4,52%	100,26%	106,90%	120,05%
Asset Turnover	112,31%	101,11%	36,31%	50,25%	48,73%	48,20%	134,21%	96,97%
ROA	5,24%	2,18%	2,55%	1,89%	2,20%	101,09%	86,44%	116,41%
ROE	9,49%	4,25%	3,99%	3,41%	3,72%	87,52%	93,33%	109,17%
ROIC	14,08%	4,51%	4,23%	3,14%	3,86%	85,65%	91,35%	122,81%

Tabel 17: Rasio Profitabilitas

Realisasi EBITDA per Juni 2024 masih dibawah RKAP disebabkan oleh penurunan Operating Income atas devaluasi nilai Rupiah, sehingga beban HPP masih tergolong tinggi.

Realisasi ROA per Juni 2024 masih dibawah RKAP Juni 2024 dikarenakan saat ini perusahaan masih dalam proses pembangunan Gedung Antara Pasar Baru, sehingga penggunaan aset masih belum optimal dalam mendorong pendapatan.

2.9. Produksi

Direktorat Pemberitaan melaksanakan liputan yang mengacu pada perencanaan harian yang ditentukan dalam rapat Dewan Redaksi serta penugasan prioritas yang diberikan secara langsung sesuai arahan Dewan Redaksi. Hal tersebut mengacu pada isu-isu yang sedang hangat dan penting untuk diketahui masyarakat dengan mempertimbangkan nilai berita. Dalam memproduksi berita, redaksi tidak hanya mengutamakan isu yang sedang hangat, namun juga menulis berita yang dapat mendorong *pageviews*, memenuhi

pemberitaan PSO, dan membuat pemberitaan sesuai dengan penugasan Divisi Komersil sebagai bagian dari kerja sama perusahaan.

Dirpem, Redpel, Kared, dan Kepala Biro mengawal realisasi dan ketepatan perencanaan agenda setting berita serta waktu penyiaran terhadap isu yang dikembangkan.

Secara keseluruhan, redaksi Antara memproduksi 165.791 berita berupa teks hardnews (117.756), teks artikel (1.223), foto *hard news* (39.221), TV *hard news* (39.221), TV *feature* (37), infografik (442), foto story (39), dan podcast (21) pada periode Januari-Juni 2024.

I. Inovasi Bidang Produksi

Direktorat Pemberitaan melakukan inovasi-inovasi dalam memproduksi konten-konten berita baik di teks, foto, dan video. Beberapa inovasi peliputan yang dilakukan yakni Mata Indonesia yang pada Semester I 2024 mengangkat tema soal Gajah Tol. Selain itu, terdapat Program Antarakita yang juga menghasilkan produk teks, foto, dan video.

a. Mata Indonesia

Mata Indonesia kali ini mengangkat tema “Harmonisasi Gajah dan Manusia di Tol Permai” dengan sudut pandang peliputan yang mengangkat nilai bahwa pembangunan infrastruktur dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup, dalam hal ini gajah dan habitatnya.

b. AntaraKita

Antarakita hadir sebagai program yang menampilkan deret musisi lokal indie, sekaligus kisah-kisah unik dari karya-karya mereka. Program ini dapat menjadi jembatan antara para musisi indie lokal dan komunitas musik. AntaraKita tayang berupa pemberitaan teks, foto, video, konten di portal dan media sosial Antaranews. Data produksi AntaraKita pada semester I 2024:

1. SORE
2. Franki Indrasgoro
3. Jason Ranti
4. Vikri and My Magic Friend
5. Eka Annash
6. Arya Novanda

II. Kinerja PSO

Sebagai Kantor Berita, Antara menjalankan fungsi institusi penyedia jasa informasi sekaligus memiliki kewajiban Pelayanan Publik berupa *Public Services Obligation* (PSO) yang ditugaskan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebagai penyedia jasa informasi, Redaksi menyajikan pemberitaan-pemberitaan seputar isu terkini dan penting serta melakukan pengembangan isu.

Adapun produksi pemberitaan PSO rata-rata terjaga di bawah 120 persen, sebagaimana tertuang dalam KPI. Hanya tiga produk yang produksinya di atas 120 persen, yaitu TV Feature, Infografis, dan Podcast. Adapun tingkat kelolosan pemberitaan PSO hingga Juni 2024 mencapai 89,06%, yang berarti melebihi target yang tertuang dalam KPI yaitu 80%.

Pada Januari-Juni 2024, verifikasi produksi telah dilakukan untuk produk teks, foto, video, infografis, dan podcast Januari-Mei 2024 yang menghasilkan Rp75.438.595.000 dengan tingkat serapan 42.78% terhadap pagu PSO 2024.

III. Kinerja Portal

Direktorat Pemberitaan berupaya untuk terus mendongkrak tingkat keterbacaan di portal Antaranews pusat maupun daerah. Beberapa hal yang dilakukan yakni menulis pemberitaan portal sesuai dengan kebutuhan pembaca dengan tetap mengacu pada 3E+1N (*Empowering, Enlighting, Educating, Nasionalism*).

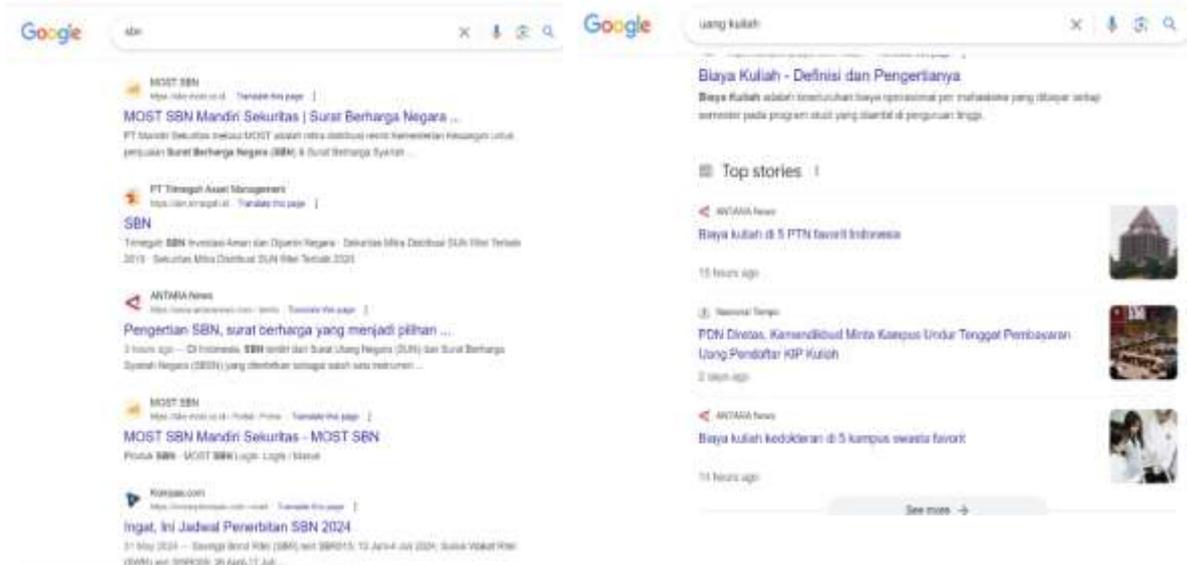
Pada periode Januari-Juni 2024, *pageviews* Antaranews.com mencapai 36.816.354. Sementara *pageviews* gabungan Antaranews dan portal biro mencapai 72.356.994.

Dengan upaya dan inovasi tersebut, diharapkan, tingkat keterbacaan portal Antaranews maupun portal biro dapat meningkat sesuai dengan target yang dibidik perusahaan tahun ini yakni 80.000.000. Adapun tingkat *visits* Antaranews menurut Similar.com sebanyak 11,6 juta, di bawah kompas.com, tribunnews.com, kumparan.com, dan cnnindonesia.com. Berikut gambaran lengkapnya:



Direktorat Pemberitaan merekrut tujuh orang personel magang yang secara khusus akan memproduksi tulisan-tulisan *evergreen non-news*, yang menarik, unik, dan tak lekang oleh waktu. Tulisan-tulisan yang akan ditayangkan di Antaranews tersebut diharapkan mampu mendongkrak *pageviews* Antaranews.

Di awal penugasannya, berita-berita *evergreen* yang dihasilkan berhasil menduduki tingkat teratas dalam pencarian mesin Google. Berikut selengkapnya:



Untuk memenuhi pemberitaan dan konten media sosial terkait perhelatan Piala Eropa 2024 di Jerman, Redaksi merekrut koresponden, yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) untuk memproduksi 100 berita teks, foto, video, dan konten media sosial pada periode 14 Juni-14 Juli atau selama Piala Eropa 2024 berlangsung.

Direktorat Pemberitaan juga mulai berlangganan aplikasi Semrush Pro dan Similarweb Pro dengan berkoordinasi dengan Divisi IT untuk kebutuhan analisis *keywords* dan statistik portal dalam upaya pengembangan serta peningkatan performa antaranews.com.

Dengan dua tools tersebut diharapkan pembuatan konten news dan non-news (*evergreen*) menjadi lebih strategis sesuai yang dibutuhkan khalayak pembaca, sementara performa portal juga bisa dimonitor serta dievaluasi dengan dukungan data-data statistik yang valid.

IV. Liputan Khusus

Direktorat Pemberitaan melakukan beberapa peliputan khusus bertaraf nasional maupun internasional di dalam dan luar negeri sepanjang Januari-Juni 2024. Hal tersebut dilakukan untuk mengawal isu dan perhelatan penting yang berkaitan dengan Indonesia.

Peliputan khusus dilakukan dengan menghasilkan produk teks, foto, dan video. Adapun data liputan khusus selengkapnya sebagai berikut:

1. Januari (Pemilu 2024, Piala U-2)
2. Februari (F1 Powerboat)
3. Maret-April (Ramadhan & Mudik/Idul Fitri)
4. Mei (World Water Forum di Bali)
5. Juni (Idul Adha)

V. **Konten Kerjasama**

Kinerja Unit Konten Komersil dan Kerjasama Redaksi Antara Semester 1 Tahun 2024

a. Lingkup Tugas

1. Mengelola produksi konten komersial di redaksi.
2. Mengelola distribusi konten komersial di kanal distribusi.
3. Mengelola pengembangan kerjasama konten komersial berkoordinasi dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara.
4. Pengembangan produk dan konten redaksi Perum LKBN Antara.
5. Menangani produk khusus redaksi Perum LKBN Antara.

b. Pelaksanaan Tugas

1. Menginventarisir kerjasama komersial yang terkait dengan redaksi berkoordinasi dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara.
2. Mengelola pengembangan kerjasama komersil bersama-sama dengan Direktorat Komersil Perum LKBN Antara.
3. Memproduksi konten khusus Antara Interatif.
4. Merancang pola produksi dan distribusi konten komersil redaksi Perum LKBN Antara

VI. **Kinerja Media Sosial**

Redaksi mulai konsisten meningkatkan kinerja media sosialnya pada Semester I/2024, baik Facebook, X, Instagram, Youtube, dan Tik Tok . Hal tersebut dilakukan dengan menampilkan konten-konten berita secara menarik dan konten umum secara kekinian.

Selain itu, tim media sosial Antaranews pusat juga berkolaborasi dengan tim media sosial di biro daerah, serta tim media sosial di lingkup Perum LKBN ANTARA. Inovasi Bidang Media Sosial sebagai berikut:

- a. Tim Media sosial pusat berkolaborasi dalam mengorkestrasi konten-konten bersama admin media sosial biro daerah. Beberapa program dari kolaborasi yang dilakukan adalah “Bedug Ramadhan” yakni Program Live Instagram untuk menggali keunikan dan kekhasan daerah menjelang berbuka puasa.
- b. Admin media sosial seluruh Indonesia yang tergabung dalam sebuah grup komunikasi juga saling berbagi dan mendukung konten-konten yang diunggah oleh masing-masing akun Instagram. Hal tersebut membuahkan hasil, yang terlihat dari peningkatan pengikut atau *followers*, serta *engagement* di beberapa media sosial Antaranews.

VII. Penghargaan

Redaksi Antara mencetak prestasi sejak awal 2024. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diraih dari Kementerian/Lembaga maupun perusahaan swasta. Antara menerima empat penghargaan dibidang jurnalistik foto, lima penghargaan dibidang jurnalistik tulis, dan satu penghargaan tertinggi dibidang jurnalistik untuk redaksi video, yaitu Anugerah Jurnalistik Adinegoro. Berikut daftar lengkap penghargaan jurnalistik yang diraih Antara pada Semester I/2024

VIII. Perjalanan Dinas

Redaksi Antara melaksanakan Dinas Luar Kota (DLK) dan Dinas Luar Negeri (DLN) untuk memenuhi undangan Kementerian/Lembaga maupun perusahaan swasta untuk mengawal pemberitaan penting terkait undangan tersebut.

Selain DLK/DLN yang bersifat undangan, Redaksi juga mengirim tim khusus yang dibiayai oleh perusahaan untuk memberitakan perhelatan khusus yang dianggap penting oleh Dewan Redaksi agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi.

IX. Berita Antihoax

Redaksi Pemberitaan memproduksi berita Antihoax yang bertujuan untuk memberikan informasi yang mencerahkan, khususnya pada masa Pemilu, mengingat tahun ini merupakan tahun politik, di mana banyak informasi yang simpang siur di tengah masyarakat. Berita Antihoax yang disiarkan melalui Antaranews.com memberikan informasi yang benar, terverifikasi dan bertanggungjawab, untuk menciptakan iklim demokrasi yang sehat dengan berita yang objektif dan imparial serta menjadikan Kantor Berita Antara sebagai media penjernih informasi.

Hingga Januari-Juni 2024, redaksi memproduksi 423 berita Antihoax. Jumlah tersebut telah melebihi target tahunan yaitu 400 berita yang dipatok pada KPI.

X. Tamu Redaksi

Direktorat Pemberitaan menerima sejumlah permohonan kunjungan media dari Kementerian, Lembaga, Kedutaan, hingga perusahaan swasta. Sepanjang Januari-Juni 2024, Redaksi menerima 31 tamu di Ruang Redaksi Cikini, maupun Antara Heritage Center.

Dalam setiap kunjungan media, Redaksi memperkenalkan LKBN ANTARA secara umum dan secara khusus produk-produk pemberitaan. Redaksi juga mengajak Direktorat Komersil untuk turut hadir, membuka peluang kerja sama dari pertemuan tersebut. Tidak hanya itu, Redaksi mengajak para tamu untuk melihat studio dan ruang kerja Redaksi, termasuk menceritakan histori Antara Heritage Center dan khususnya Ruang Kerja Adam Malik yang bersejarah.

Pada kunjungan tersebut, para tamu menyampaikan rasa senang dan terpujau dengan Antara Heritage Center, dengan mengatakan bahwa bangunan bersejarah dapat disulap sedemikian modern, namun tetap mempertahankan keasliannya.

Kunjungan tamu ke redaksi Antara terus meningkat dari tahun ke tahun, di mana kunjungan tamu pada Semester I/2024 yang berjumlah 31 lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di 2023 yang jumlahnya 24, dan 2022 yang jumlahnya 17.

2.10. Manajemen, Organisasi, dan Sistem

1. Keputusan Menteri BUMN selaku wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum LKBN ANTARA Nomor: SK-29/MBU/01/2024, tanggal 31 Januari 2024 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum LKBN ANTARA yaitu memberhentikan dengan hormat Sdri. Widiarsi Agustina sebagai anggota Dewas Perum LKBN ANTARA dan mengangkat Sdr. Widodo Muktiyo sebagai anggota Dewas Perum LKBN ANTARA. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Perum LKBN ANTARA sebagai berikut :
 - 1) Kemal Effendi Gani : Sebagai Ketua Dewan Pengawas merangkap Anggota Dewan Pengawas Independen;
 - 2) Widodo Muktiyo : Sebagai Anggota Dewan Pengawas;
 - 3) Mayong Suryo Laksono : Sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen;
 - 4) Monang Sinaga : Sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen.
2. Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-60/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024:
 - 1) Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LKBN Antara Tahun 2024.
 - 2) Mengesahkan RKA TJSJL Perum LKBN ANTARA tahun 2024 sebesar Rp500.000.000,-
 - 3) Menetapkan kontrak manajemen/*Key Performances Indicator* (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2024 antara Dewan Pengawas dan Pemilik Modal.
 - 4) Menyetujui penugasan pemerintah dhi Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada Perum LKBN ANTARA berupa PSO dalam bentuk desiminasi informasi publik bidang pers dengan target realisasi anggaran sebesar Rp176,35 Miliar.
3. Perpanjangan SDM Perum LKBN ANTARA selaku peserta program Talent Secondment Kementerian BUMN periode 2 Januari - 20 Juni 2024.
4. Perumusan RJPP 2025-2030 telah dilakukan pertemuan one on one terhadap semua Direktorat hingga divisi untuk didapatkan arahan dan harapan manajemen puncak terhadap perusahaan hingga tahun 2030.
5. Telah diresmikannya Antara Heritage Center yang berlokasi di Jalan Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta juga sebagai kantor pusat Perum LKBN Antara.
6. Sistem Manajemen Mutu ISO 37001:2016 Awareness terhadap para Manajer telah dilakukan pada Maret 2024 sebagai upaya Manajemen dalam memberikan pembaruan informasi dan pengingat terkait manfaat dan tujuan dari ISO 37001:2016. Dapat disampaikan pula program-program dalam ISO 37001:2016 juga telah digalakkan, seperti himbauan untuk larangan gratifikasi dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.

7. Tingkat kesehatan Perum LKBN Antara untuk tahun buku 2023 (*audited*) yang pemeringatannya dilakukan oleh PT. Pefindo Adalah Sehat (AA).
8. Pada Mei 2024 Perum LKBN Antara telah membentuk tim Pejabat Pengelola Informas dan Dokumentasi (PPID) yang akan bertanggungjawab untuk pengisian *microsite* PPID yang telah dibuat yaotu <https://ppid.antaranews.com>.
9. Kebijakan baru tentang Pedoman Tata Kelola Benturan Kepentingan di Lingkungan Perum LKBN Antara yang disahkan bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum tanggal 14 Juni 2024.
10. Perum LKBN ANTARA meresmikan keberadaan kantor operasional di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur pada 5 Juni 2024 yang terletak di lantai 3 Gedung Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP), Ibu Kota Nusantara.
11. Penyerahan Sertifikat Lahan Hibah di Tarakan, Senin (3/6/2024) itu masing-masing kepada Kanwil Kementerian Agama Kaltara, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kaltara, Perum LKBN ANTARA Kaltara, Radio Republik Indonesia Kaltara dan Televisi Republik Indonesia Kaltara.

2.11. Aksi Korporasi

Aksi Korporasi selama Semester I Tahun 2024

1. Renovasi Gedung Antara Pasar Baru menjadi Antara Heritage Center yang peresmiannya telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Menteri BUMN.
2. Berpindahnya ruang kerja Direktorat Pemberitaan/Redaksi ke kantor pusat Perum LKBN Antara (Antara Heritage Center), Jalan Antara Kav. 53-61, Jakarta.
3. Pengalihan Dana Pensiun Manfaat Pasti ke Iuran Pasti yang telah disetujui OJK.

2.12. Kontribusi Kepada Negara

I. Pajak

JENIS	TW 1	TW 2	TOTAL
PPh Pasal 4(2)	581,65	551,61	1.133,26
PPh 21	2.322,92	1.625,30	3.948,22
PPh 22	13,62	24,65	38,27
PPh 23	420,78	480,46	901,24
PPh Pasal 25	835,09	66,47	901,55
Pungutan PPh Pasal 26	4.869,39	4.430,72	9.300,10
PPh Badan Pasal 29	-	265,87	265,87
PPh 23 (Pot)	1.716,45	522,87	2.239,32
Total PPH	7.326,99	6.922,20	14.249,19
PPN 1111 (OUT)	5.194,24	5.252,47	10.446,70
PPN LN	2.688,40	2.608,02	5.296,42
PPN 1107	3.113,60	1.767,52	4.881,12
PPN DN Lainnya	126,01	2.423,33	2.549,34
PPN DN	3.239,61	4.190,85	7.430,46
PPN 1111 (IN)	6.001,39	6.857,86	12.859,25
Kompensasi	1.592,91	2.403,27	3.996,19
Total PPN (PPN 1111 = Out-(In+Kompensasi))	-4.484,53	-1.605,39	-6.089,92
Pajak Lainnya	2.218,45	1,35	2.219,80
Pajak Daerah	61,92	316,48	378,40
Total	5.122,83	5.634,64	10.757,47

Tabel 18: Laporan Realisasi Pajak (angka dalam juta rupiah)

II. Dividen

Pada Juni 2024, Perum LKBN Antara belum menerima Surat Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 sehingga pencadangan laba masih merujuk pada Surat Menteri BUMN No: S-315/MBU/06/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2022.

III. PNBP Lainnya

Berdasarkan *core business* perusahaan, Perum LKBN Antara tidak menyetorkan PNBP lainnya.

BAB III

LAPORAN PENCAPAIAN KPI

Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Semester 1 Tahun 2024 Perum LKBN Antara adalah 93,20 persen, berikut laporan detailnya:

No	Indikator	Satuan	Target	Polaritas	Bobot	Target sd TW 2	Realisasi sd TW 2	Pencapaian (%)	Skor
I	NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA				50				
	Finansial		10	3					
1	EBITDA	Miliar	37.78	Maximize	7	21.41	21.16	99%	6.92
2	ROIC >= WACC	Persentase	-4.11	Maximize	4	-4.41%	-5.17%	85.37%	3.41
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali	1.57	Minimize	6	1.97	2.77	71%	4.26
4	Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persentase	13.82	Minimize	4	14.1%	17.8%	79.4%	3.17
	Operasional								
5	Peningkatan Produksi Berita Cegah Hoax dalam tahun Pemilu	Jumlah Berita	400	Maximize	7	200	423	212%	7.7
6	Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com	Jumlah Pageview	80.000.000	Maximize	7	40,000,000	61,048,591	153%	7.7
	Sosial								
7	Peningkatan Kompetensi Jurnalistik	Jumlah Peserta	150	Maximize	5	74	68	92%	4.59
8	Tingkat kelolosan produk berita PSO	Persentase	80	Maximize	10	80%	86.95%	109%	10.87
II	INOVASI MODEL BISNIS		3	3	15				
9	Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan	Miliar	6M	Maximize	3	2.1	112,761,261	6%	0.2

10	Sustainability AETP melalui penambahan jumlah transaksi	Persentase	15	Maximize	5	5.00%	10.30%	206%	5.50
11	Sinergi Bisnis antar Anggota Klaster	Jumlah Sinergi	1	Maximize	3	1	1	100%	3.00
12	Implementasi <i>Roadmap</i> Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Persentase	100	Stabil	4	50%	50%	100%	4.00
III KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI			2.6	-1	13				
13	Penyelesaian Gap INDI 4.0	Persentase	25	Maximize	6	10%	14.84%	148%	6.60
14	Penerapan ERP di Perusahaan	Persentase	75	Maximize	7	25%	59%	236%	7.70
IV PENINGKATAN INVESTASI			1.4	1	7				
15	Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)	Persentase	15	Maximize	3	5%	37%	731%	3.30
16	Persentase Penyerapan Investasi	Persentase	70	Maximize	4	35%	41%	116%	4.40
V PENGEMBANGAN TALENTA			3	2	15				
17	Rasio Top Talent Muda (≤ 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	Persentase	30	Maximize	3	0%	0%	0%	0%
18	Rasio perempuan dalam <i>nominated talent</i>	Persentase	30	Maximize	3	0%	0%	0%	0%
19	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	Persentase	90	Maximize	5	40%	78%	196%	5.50
20	Implementasi tindak lanjut roadmap Dana Pensiun	Persentase	50	Maximize	4	20%	36%	180%	4.40
TOTAL					100				93.20

Tabel 19: Key Performance Indicator (KPI)

BAB IV

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA SEMESTER I TAHUN 2024

1. Aksi korporasi pembubaran Dapen saat ini proses penyelesaiannya baru mencapai 32 persen serta CAPEX atas tanah sejalan dengan likuidasi Dapen yang sudah disetujui pembubarannya oleh Otorita Jasa Keuangan (OJK), belum tercapai sehingga dikhawatirkan menghambat jadwal pembayaran kepada hak peserta pensiun,
2. Serangan siber secara masif dan berturut-turut terhadap sistem Perum LKBN ANTARA sejak 14 Juni sampai 25 Juni 2024, berdampak kepada pelayanan kepada mitra serta menurunkan tingkat keterbacaan atau *page viewers* portal www.antaranews.com,
3. Penghapusan piutang usaha yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007 dengan nilai tertentu (*Threshold*).
4. Pengalihan sebagian bisnis distribusi pemberitaan melalui layar luar ruang (DOOH) dan I-Media berdampak pada penurunan pendapatan Semester I Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2023. Selain itu juga, pendapatan periode Januari-Juni 2024 dari pelanggan placement Branda belum dapat dicatatkan karena belum berjalannya penagihan terhadap mitra diseminasi yaitu PT. HCM yang saat ini PKS nya masih dalam proses penandatanganan.
5. Program TJSL kepada mahasiswa belum mencapai kuota peserta yang sudah ditetapkan dalam KPI tidak tercapai, karena periode evaluasi kinerja bersamaan dengan tahun ajaran baru.

BAB V

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana ketentuan dalam Bab IV poin A.2 Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, laporan tahunan tentang Manajemen Risiko ini berisi hal-hal berikut:

1. Realisasi perhitungan Risiko Residual yang dibandingkan dengan rencana target Risiko Residual sesuai periode pelaporan;
2. Realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
3. Peta Risiko;
4. Ikhtisar perubahan Profil dan Strategi Risiko;
5. Catatan Kejadian Kerugian (Loss Event Database)
6. Hasil Internal Control Testing;
7. Hasil Stress Testing;
8. Perhitungan peringkat komposit Risiko.

5.1. Realisasi Risiko Residual

Perusahaan telah melakukan berbagai macam cara untuk menekan tingkat risiko yang kemungkinan akan terjadi pada perusahaan. Telah diidentifikasi dua belas Risiko Utama (RU) pada tahun 2024 yang dapat berdampak kepada perusahaan. Dua belas risiko tersebut tertuang dalam tabel dibawah ini.

No. Risk	Risiko	Penyebab	Dampak
RU-1	Membengkaknya defisit solvabilitas Dana Pensiun saat pembubaran	Sebagian aset Dana Pensiun sudah tidak dapat dicairkan karena sebagian reksadana dan emiten saham yang diinvestasikan bubar	Perusahaan harus menanggung tambahan defisit
RU-2	Meningkatnya serangan siber pada masa pemilihan umum	Sistem pertahanan IT belum kuat menghadapi peningkatan serangan eksternal yang masif dan peningkatan frekuensi serangan siber secara signifikan	Operasional perusahaan terhenti jika serangan menembus sistem
RU-3	Kegagalan perundingan PKB baru	Kurang baiknya hubungan antara manajemen dengan salah satu serikat pekerja	Melemahnya hubungan baik perusahaan dengan serikat pekerja
RU-4	Tingkat penyerapan anggaran PSO hanya 90%	Mekanisme insentif kinerja lebih dominan tergantung pada faktor produksi, bukan hasil kelulusan atau ukuran kualitas lainnya dan berita PSO dan non PSO masih tercampur karena sistem ticketing	Perusahaan kehilangan potensi pendapatan PSO sebesar Rp. 17 miliar
RU-5	Tantangan hubungan	Pemenang pemilihan umum merasa	Reputasi perusahaan menurun

No. Risk	Risiko	Penyebab	Dampak
	dengan pemerintah baru pasca-pemilu	dirugikan oleh pemberitaan Antara	
RU-6	Terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian kerjasama dengan Bloomberg	Ketidakmampuan/kesalahan/terlewatnya kepatuhan Antara ETP kepada perjanjian kerjasama dengan Bloomberg	Keluarnya Bloomberg dari hubungan strategic partnership dengan Antara ETP
RU-7	Penolakan pemindahan DPPK ke DPLK	Penerima mangaat merasa tidak aman dan khawatir akan merugi ketika peralihan Dana Pensiun	Penolakan terliput oleh media nasional yang menyebabkan reputasi perusahaan menurun
RU-8	Terhambatnya perkembangan Antara ETP	Kurangnya pertumbuhan dalam jumlah transaksi bisa disebabkan oleh kondisi pasar keuangan yang tidak menguntungkan atau penurunan permintaan dari pelanggan	Eksposur platform ETP kepada pelaku pasar uang dan pasar valuta asing yang mengalami pertumbuhan yang terbatas
RU-9	Tidak tertagihnya piutang usaha	Belum efektifnya sistem penagihan perusahaan	CKPN perusahaan meningkat Rp. 5 miliar
RU-10	Terjadi kesalahan dalam menyusun strategi perencanaan dan manajemen monetasi aset	Perusahaan belum memiliki pengalaman dalam mengelola aset residensial	Potensi pendapatan tidak terserap dengan optimal
RU-11	Keterlambatan penyelesaian proyek renovasi Pasar Bari dan Cisarua	Keramaian lokasi di kantor Antara Pasar Baru dan akses jalan yang sulit dapat menghambat penyelesaian proyek renovasi terlambat dari target Maret 2024 dan kesalahan teknis yang tidak terduga akibat kesalahan vendor atau cuaca memburuk yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan proyek konstruksi	Target investasi tidak tercapai
RU-12	Proses ekspansi produk IMCS ke biro daerah tidak maksimal	Belum adanya resources yang mumpuni dari segi SDM, perbedaan kondisi ekonomi yang berbeda-beda dari tiap daerah yang membuat anggaran pelanggan untuk jasa komunikasi berbeda-beda, dan ketersediaan sumberdaya pihak ketiga yang ada di daerah belum teridentifikasi dengan	Target pendapatan tidak tercapai dan investasi untuk ekspansi produk IMCS ke biro tidak optimal
RU-13	Keuntungan KSO Bloomberg menipis	Pelemahan nilai rupiah terhadap dollar	Target EBITDA tidak tercapai

Tabel 20: Profil Risiko Utama Semester I Tahun 2024

Dari risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi, perusahaan telah merencanakan dan melakukan mitigasi-mitigasi yang dapat menurunkan tingkat risiko dari risiko-risiko utama tersebut. Perusahaan juga telah memberikan target tingkat risiko yang harus dicapai perusahaan di akhir tahun 2024. Berikut perbandingan antara realisasi Risiko Residual dengan target Risiko Residual pada tahun 2024.

Pada awal tahun nilai USD terhadap rupiah bernilai Rp15.390,- sedangkan pada bulan Juni 2024 bernilai Rp16.450,- yang berarti nilai USD terhadap rupiah meningkat 6.9% sejak awal tahun 2024. Kenaikan nilai USD terhadap nilai rupiah di tahun 2024 ini berpotensi memberikan dampak kepada perusahaan, khususnya berdampak pada bisnis KSO Bloomberg. Hal tersebut karena pendapatan KSO Bloomberg dari pelanggan kepada perusahaan menggunakan rupiah, sedangkan untuk pembayaran ke Bloomberg, perusahaan harus membayarkannya dengan USD.

Risiko Utama	Inherent			Residual TW 2 2024			Target Residual TW 2 2024		
	D	P	L	D	P	L	D	P	L
Membengkaknya defisit solvabilitas Dana Pensiun saat pembubaran	5	5	25	2	3	6	4	4	16
Meningkatnya serangan siber pada masa pemilihan umum	5	4	20	2	4	8	4	4	16
Kegagalan perundingan PKB baru	5	4	20	1	1	1	4	3	12
Tingkat penyerapan anggaran PSO hanya 90%	4	5	20	4	5	20	4	3	12
Tantangan hubungan dengan pemerintah baru pasca-pemilu	4	4	16	3	4	12	3	4	12
Pemutusan kerja sama dengan Bloomberg	4	4	16	4	3	12	4	3	12
Penolakan pemindahan DPPK ke DPLK	4	4	16	1	1	1	4	3	12
Terhambatnya perkembangan Antara ETP	3	4	12	3	3	9	3	3	9
Tidak tertagihnya piutang usaha	2	5	10	1	4	4	1	4	4
Terjadi kesalahan dalam menyusun strategi perencanaan dan manajemen monetasi aset	2	5	10	2	5	10	2	4	8
Keterlambatan penyelesaian proyek renovasi Pasar Bari dan Cisarua	2	4	8	1	1	1	1	3	3
Proses ekspansi produk IMCS ke biro daerah tidak maksimal	1	4	4	1	4	4	1	3	3
Keuntungan KSO Bloomberg menipis	1	4	4	1	3	3	1	3	3

Tabel 21: Realisasi Risiko Residual Semester I Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dirincikan nilai dampak, nilai probabilitas dan nilai eksposur risiko pada tabel dibawah ini.

No. Risk	Risiko Utama	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Level Risiko
RU-1	Membengkaknya defisit solvabilitas Dana Pensiun saat pembubaran	3.000.000.000	2	49%	3	1.459.200.000	6
RU-2	Meningkatnya serangan siber pada masa pemilihan umum	245.245.018	2	80%	4	196.196.014	8
RU-3	Kegagalan perundingan PKB baru	-	1	0%	1	-	1
RU-4	Tingkat penyerapan anggaran PSO hanya 90%	7.698.340.413	4	85%	5	6.543.589.351	20
RU-5	Tantangan hubungan dengan pemerintah baru pasca-pemilu	5.502.651.840	3	70%	4	3.851.856.288	12
RU-6	Terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian kerjasama dengan Bloomberg	367.867.527	4	50%	3	245.245.018	12
RU-7	Penolakan pemindahan DPPK ke DPLK	-	1	0%	1	-	1
RU-8	Terhambatnya perkembangan Antara ETP	275.900.645	3	50%	3	183.933.763	9
RU-9	Tidak tertagihnya piutang usaha	2.239.034.193	1	72%	4	1.612.104.619	4

RU-10	Terjadi kesalahan dalam menyusun strategi perencanaan dan manajemen monetasi aset	2.976.501.653	2	90%	5	2.678.851.488	10
RU-11	Keterlambatan penyelesaian proyek renovasi Pasar Bari dan Cisarua	-	1	0%	1	-	1
RU-12	Proses ekspansi produk IMCS ke biro daerah tidak maksimal	912.351.075	1	72%	4	656.892.774	4
RU-13	Keuntungan KSO Bloomberg menipis	2.146.753.920	1	50%	3	1.073.376.960	3

Tabel 22: Rincian Nilai Dampak, Nilai Probabilitas dan Nilai Eksposur Risiko Utama Semester I Tahun 2024

Dari tabel di atas, maka dapat dibandingkan realisasi keseluruhan Risiko Residual dengan Batas Toleransi Risiko pada tabel dibawah.

Total Nilai Dampak	Total Nilai Eksposur Risiko	Batas Risiko
25.364.646.284	18.501.246.275	12.262.250.908

Tabel 23: Perbandingan Total Nilai Dampak Risiko, Total Nilai Eksposur Risiko dan Batas Toleransi Risiko

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase Total Nilai Dampak terhadap Batas Toleransi Risiko senilai 207 persen sedangkan persentase Total Nilai Eksposur Risiko terhadap Batas Toleransi Risiko senilai 151 persen. Dapat disimpulkan bahwa pada semester I 2024 perusahaan belum dapat menekan risiko dibawah batas yang dapat ditoleransi oleh perusahaan.

5.2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko

Untuk dapat menekan tingkat risiko ke dalam tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan, perusahaan melakukan berbagai perencanaan mitigasi pada tiap risiko-risiko tersebut. Berikut realisasi perencanaan mitigasi-mitigasi yang tertuang pada tabel di bawah ini.

No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
RU-1	Sebagian asset Dana Pensiun sudah tidak dapat dicairkan karena sebagian reksadana dan emiten saham yang diinvestasikan bubar	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Pencadangan <i>free cashflow</i> untuk membeli aset Dana Pensiun yang tidak terjual	Pengurangan defisit solvabilitas	4,700	Direktur Keuangan dan MR	Sudah dilakukan
RU-2	Sistem pertahanan IT belum kuat menghadapi peningkatan serangan eksternal yang massif	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Membuat Disaster Recovery Center	Ada back up plan ketika serangan yang memiliki dampak besar lolos dari pertahanan siber	-	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Sudah dilakukan
	Peningkatan serangan siber secara signifikan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Meningkatkan keamanan sistem dari segi firewall	Peningkatan keamanan sistem	25	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Sudah dilakukan
RU-3	Kurang baiknya hubungan antara	Perbaikan	Melibatkan	Perundingan		Direktur	Tidak jadi

No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
	manajemen dengan salah satu serikat pekerja	Melalui Breakthrough Project	konsultan independen untuk membantu penyelesaian perundingan PKB	dengan pemangku kepentingan terkait tidak berlarut-larut	-	Utama	dilakukan
RU-4	Mekanisme insentif kinerja lebih dominan tergantung pada faktor produksi, bukan hasil kelolosan atau ukuran kualitas lainnya	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Perubahan sistem IKR dengan mempertimbangkan tingkat kelolosan PSO dan jumlah keterbacaan di antaranews	Pengurangan HPP PSO	-	Direktur Pemberitaan dan Direktur Keuangan dan MR	Sedang dalam penyusunan
	Berita PSO dan Non PSO masih tercampur karena sistem ticketing	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Perbaikan sistem ticketing yang memisahkan berita PSO dan Non PSO	Perbaikan sistem keredaksian	-	Direktur Pemberitaan dan Direktur Komersil	Belum dilakukan
RU-5	Pemenang pemilihan umum merasa dirugikan oleh pemberitaan Antara	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Kontrol tingkat keberpihakan berita yang berkaitan dengan Pemilu oleh Redaktur	Peningkatan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan terkait pemilu	-	Direktur Pemberitaan	Sudah dilakukan
RU-6	Ketidakmampuan/Kesalahan/Terlewatnya kepatuhan Antara ETP kepada perjanjian kerjasama dengan Bloomberg	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Perusahaan menjalankan koordinasi secara berkala dengan Bloomberg	memastikan penyampaian informasi dan regulasi terkini kepada pemangku kepentingan kunci	-	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Sudah dilakukan
RU-7	Penerima manfaat merasa tidak aman dan khawatir akan merugi ketika peralihan dana pensiun	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Sosialisasi komprehensif terkait jaminan manfaat yang diterima oleh penerima manfaat	memastikan seluruh penerima manfaat memahami tujuan dari manfaat aksi korporasi yang dilakukan	-	Direktur Utama	Sudah dilakukan
RU-8	Kurangnya pertumbuhan dalam jumlah transaksi bisa disebabkan oleh kondisi pasar keuangan yang tidak menguntungkan atau penurunan permintaan dari pelanggan	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Diskusi mengenai pengembangan produk akan dijadwalkan secara berkala dengan regulator dan mitra untuk memastikan kelancaran proses pengembangan.	arah pengembangan produk	-	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Sudah dilakukan
RU-9	Belum efektifnya sistem penagihan perusahaan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Pembentukan tim penagihan lintas direktorat	Peningkatan tingkat kolektabilitas piutang	300	Direktur Keuangan dan MR	Sudah dilakukan
RU-10	Perusahaan belum memiliki pengalaman dalam mengelola aset residensial.	Lainnya	Memakai jasa Manajemen Residensial yang memiliki pengalaman baik dalam mengelola aset residensial	Pemahaman terhadap bisnis model terbaru	536	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Belum dilakukan
RU-11	Keramaian lokasi di kantor Antara	Peningkatan	Memonitor	Penyelesaian		Direktur	Sudah

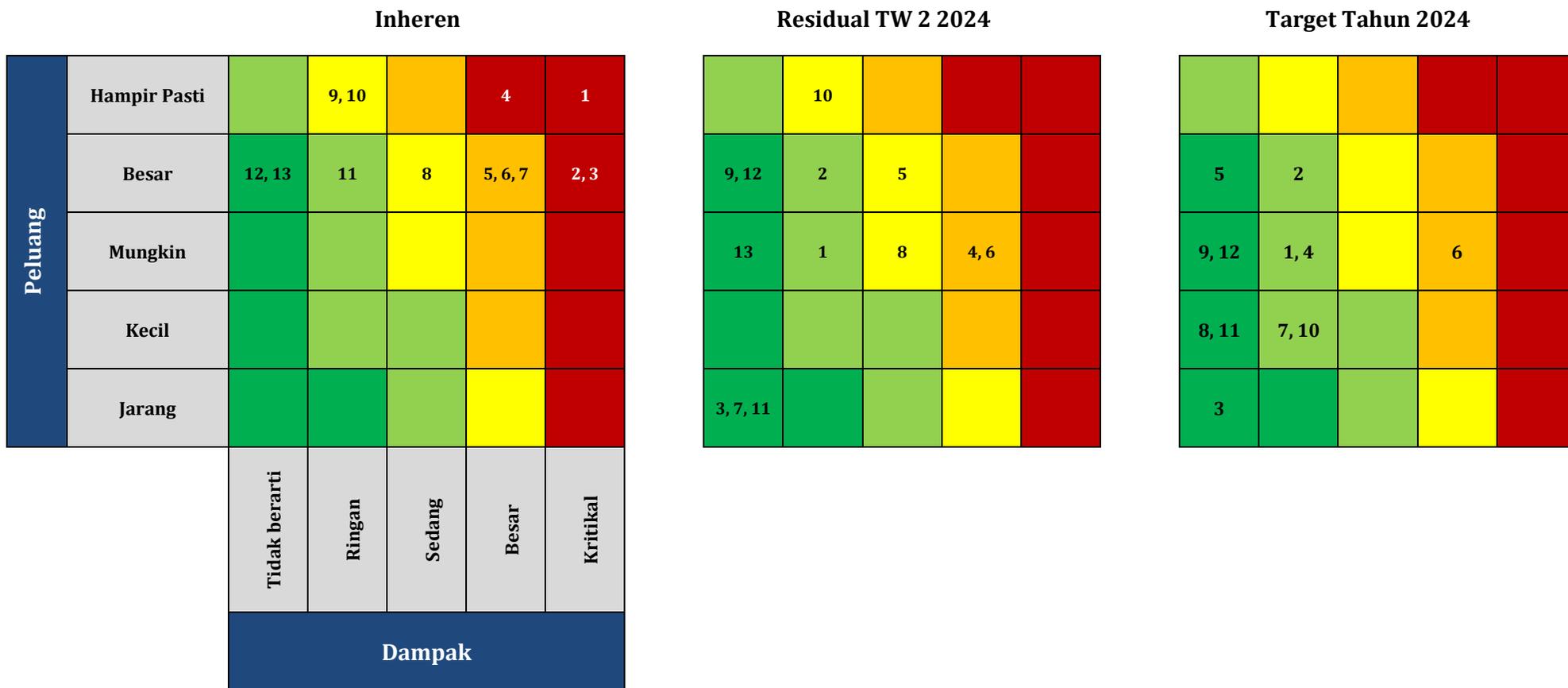
No. Risiko	Penyebab risiko	Jenis Rencana Perlakuan Risiko	Rencana Perlakuan Risiko	Output Perlakuan Risiko	Biaya Perlakuan Risiko (dalam juta rupiah)	PIC	Status Perlakuan
	Pasar Baru dan akses jalan yang sulit dapat menghambat penyelesaian proyek renovasi terlambat dari target Maret 2024	Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	progress pelaksanaan proyek renovasi Pasar Baru, Cisarua, dan IKN	proyek renovasi berjalan sesuai tenggat waktu	100	Keuangan dan MR	dilakukan
	kesalahan teknis yang tidak terduga akibat kesalahan vendor atau cuaca memburuk yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan proyek konstruksi	Lainnya	Monitoring pekerjaan proyek	proyek berjalan dengan tenggat waktu yang ditetapkan	-	Direktur Keuangan dan MR	Sudah dilakukan
RU-12	Belum adanya resources yang mumpuni dari segi SDM untuk bagian analisis strategi komunikasi, produksi, serta pemasaran atau penjualan.	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Membuat perencanaan mengenai peningkatan sdm di biro untuk usaha bisnis perusahaan	Peningkatan SDM berkualitas dengan mindset bisnis	50	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Belum dilakukan
	Perbedaan kondisi ekonomi yang berbeda-beda dari tiap daerah yang membuat anggaran pelanggan untuk jasa komunikasi berbeda-beda	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Membuat feasibility study tiap daerah yang ada di biro agar menasar pada target	Terpetakan daerah yang feasible untuk ekspansi bisnis	-	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Belum dilakukan
	ketersediaan sumberdaya pihak ketiga yang ada di daerah belum teridentifikasi baik dari segi kemelimpahan pihak ketiga dan kualitas untuk memenuhi standar produk yang akan diujikan kepada pelanggan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Kontrol	Pengkajian sumberdaya yang dibutuhkan di daerah yang telah menjadi wilayah ekspansi bisnis	Kesiapan ekspansi bisnis pada daerah yang telah menjadi target ekspansi	-	Direktur Komersil & Pengembangan Bisnis	Belum dilakukan
RU-13	Pelemahan nilai rupiah terhadap dollar	Perbaikan Melalui Breakthrough Project	Departemen Treasury dapat menahan kas masuk dalam USD untuk digunakan sebagai instrument pembayaran kepada Bloomberg	Cadangan USD untuk pembayaran dengan menggunakan kurs tersebut	-	Direktur Keuangan dan MR	Sudah dilakukan

Tabel 24: Realisasi Rencana Perlakuan Risiko

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 16 rencana perlakuan risiko 12 diantaranya sudah dilakukan oleh perusahaan. Mitigasi yang tidak dilakukan yaitu melibatkan konsultan independen untuk membantu penyelesaian perundingan PKB karena perundingan PKB telah selesai pada bulan Maret 2024.

5.3. Peta Risiko

Dari data yang terdapat pada Bab A dan Bab B, maka dapat digambarkan posisi risiko utama perusahaan pada heatmap berikut ini.



5.4. Ikhtisar Perubahan Risiko

I. Ikhtisar Risiko

Membengkaknya defisit solvabilitas Dana Pensiun saat Pembubaran

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-1	25	6	Prosentase pembengkakan defisit (defisit solvabilitas tercatat dengan hasil likuidasi aset)	-	-

Sampai saat ini defisit solvabilitas Dana Pensiun mencapai 27,8 miliar rupiah. Nilai tersebut belum berubah dari perhitungan defisit solvabilitas pada akhir tahun 2023. Proses likuidasi Dana Pensiun memerlukan waktu untuk menjual aset-aset Dana Pensiun tersebut agar penerima manfaat mendapatkan hak yang telah dijanjikan kepada mereka. Penilaian kembali risiko ini akan dilakukan ketika penjualan aset-aset Dana Pensiun sudah dilakukan dan proses penilaian akan berakhir ketika seluruh aset-aset Dana Pensiun sudah terjual semua. Oleh karena itu, perusahaan masih tetap memonitoring proses likuidasi hingga pemindahan DPPK ke DPLK ini. Untuk memitigasi kerugian yang dialami oleh perusahaan, manajemen sudah melakukan pencadangan *free cash flow* untuk membeli aset Dana Pensiun yang tidak terjual.

Meningkatnya serangan siber pada masa pemilihan umum

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-2	20	8	Jumlah serangan siber yang menembus sistem	3	Hati-Hati

Risiko ini dapat ditekan karena Divisi Informasi dan Teknologi telah melakukan mitigasi-mitigasi yang di antaranya adalah melakukan tes-tes dari internal untuk menguji ketahanan server seperti penetrasi test *SQL injection* dan *flood test*, melakukan penguatan di sisi server portal seperti Nginx hardening yaitu memastikan nginx up to date, limitasi koneksi dari satu IP address, konfigurasi SSL dan menutup akses langsung ke IP Server, serta Otomatisasi blokir bila terdeteksi adanya 'banjir' serangan (*automatic ban*). Selain mitigasi-mitigasi yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan telah melakukan pemindahan server ke pihak ketiga *colocation*. Dari pihak tersebut memiliki juga pertahanan-pertahanan tersendiri dalam menangkis serangan-serangan siber yang dilakukan oleh para peretas ke server perusahaan.

Terjadi serangan siber yang membuat server down pada tanggal 14 dan 20 Juni 2024. Waktu down time kumulatif dari dua kejadian tersebut adalah 10 jam 25 menit tidak melebihi 1 hari. Hal-hal yang dilakukan dalam menangani gangguan tersebut adalah melakukan penutupan Port UDP terhadap server-server yang terindikasi menjadi target serangan, limitasi bandwidth, dan melakukan meeting virtual untuk mempercepat solusi penanganan. Karena penjelasan tersebut, kami menilai bahwa tingkat risiko residual serangan siber ini turun menjadi delapan dengan tingkat dampak sebesar dua dan tingkat probabilitas sebesar empat. Namun risiko ini akan tetap dimonitoring sepanjang tahun karena selalu ada serangan siber terus menyerang server yang dimiliki oleh perusahaan.

Kegagalan perundingan PKB baru

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-3	20	1	Bulan penyelesaian PKB terhitung dari awal tahun 2024	2	Hati-Hati

Risiko kegagalan perundingan PKB baru dinilai sudah tidak akan muncul pada tahun 2024 ini dan akan muncul ketika pembaharuan PKB perusahaan akan dibuat kembali. Perundingan PKB telah selesai dan disepakati oleh kedua belah pihak, Manajemen maupun Serikat Pekerja pada bulan Maret 2024. PKB yang telah dirancang akan disosialisasikan dan ditandatangani ketika rapat kerja nasional tahun 2024. Setelah penandatanganan PKB tahun 2024 ini pun akan dilaporkan kepada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Tingkat Penyerapan Anggaran PSO hanya 90%

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-4	20	20	Jumlah berita lolos dibanding kuota per periode	105%	Aman

Risiko tingkat penyerapan anggaran PSO hanya 90% ini memiliki faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kuantitas dan kualitas berita yang diproduksi oleh perusahaan. Dari segi kuantitas per Mei 2024, jumlah berita yang diproduksi oleh perusahaan rata-rata berkurang 7% dari tahun 2023, namun jumlah verifikasi berita-berita tersebut meningkat 6% dari total berita yang diverifikasi pada bulan Januari hingga Mei 2024. Walaupun produksi berita berkurang sebanyak 7% namun terjadi peningkatan tingkat kelolosan di tahun 2024. Pada bulan Mei tahun 2023 tingkat kelolosan 70% namun pada Mei tahun 2024 tingkat kelolosan 77%.

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun jumlah berita yang diproduksi menurun tetapi dari segi kualitas berita yang diproduksi perusahaan meningkat. Kuota berita teks PSO berjumlah 143.000 per tahun jika dibagi 12 maka target per bulannya sebesar 11.917 berita. Pada bulan Mei, jumlah kelolosan PSO berjumlah 62.236 berita sedangkan target per bulan Mei hanya 59.584 berita. Hal tersebut berarti tingkat kelolosan berita PSO sebesar 105% dari target kominfo.

Tantangan hubungan dengan pemerintah baru pasca-pemilu

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-5	16	12	Persen berita salah dibanding produksi	3%	Aman

Pada Semester I Tahun 2024 ini, tingkat risiko ini mengalami penurunan menjadi dua belas. Walaupun belum ada keluhan/somasi terhadap berita Antara dan tingkat kesalahan berita pada triwulan kedua tahun 2024 masih berada pada batasan yang diterima yaitu 3% namun proses pemilu masih belum selesai hingga pelantikan presiden baru Indonesia pada bulan Oktober 2024. Perusahaan akan selalu memonitoring dan menjaga agar berita-berita mengenai pemilu selaras dengan kebijakan perusahaan yaitu bersifat netral.

Selain itu, Direktorat Pemberitaan telah melakukan serangkaian mitigasi tambahan untuk meminimalisir risiko ini, yang di antaranya adalah menutup kerjasama pemberitaan dengan partai peserta pemilu, calon anggota DPR, DPRD, dan capres-cawapres untuk menjaga independensi dan imparialitas. Kebijakan dari Direktorat Pemberitaan mengenai peliputan berita terkait pemilu juga menurunkan tingkat risiko ini, yaitu berita pemilu sangat dibatasi pada narasumber yang berasal dari KPU, Bawaslu, Lembaga Negara, dan Organisasi Masyarakat yang terkait dengan pemilu.

Terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian kerjasama dengan Bloomberg

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-6	16	12	Jumlah teguran tertulis, sanksi atau tuntutan	0	Aman

Karena tidak adanya teguran baik formal maupun informal dari pemangku kepentingan Bloomberg, maka tingkat risiko terjadinya pelanggaran terhadap perjanjian kerjasama dengan Bloomberg dinilai turun menjadi dua belas. Antara ETP telah konsisten menjalankan program pemantauan kepatuhan kepada regulasi dan perjanjian kerjasama, Antara ETP terus berkoordinasi dengan Bloomberg untuk memastikan semua kewajiban terpenuhi.

Penolakan pemindahan DPPK ke DPLK

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-7	16	1	persentase penerima manfaat yang menolak pemindahan	0	Aman

Risiko penolakan pemindahan DPPK ke DPLK dinilai sudah mencapai titik terendah tingkat risiko yaitu: 1. Pemindahan DPPK ke DPLK ini juga sudah disetujui oleh Serikat Pekerja Antara, Serikat Pekerja Antara Perjuangan, dan Paguyuban Pensiunan Antara.

Sampai saat ini perusahaan sudah melakukan 9 sosialisasi kepada penerima manfaat yang terdaftar di Dana Pensiun Antara dan seluruh penerima manfaat yang telah hadir ke acara Sosialisasi Pembubaran Dana Pensiun dan Pengalihan DPPK Manfaat Pasti menjadi DPLK Iuran Pasti. Hingga saat ini tidak ada penolakan pemindahan Dana Pensiun Antara. Perusahaan akan senantiasa memonitoring dan menjaga agar proses pemindahan DPPK ke DPLK ini berjalan dengan kondusif dengan mensosialisasikan secara bertahap ke seluruh penerima manfaat Dana Pensiun Antara.

Terhambatnya perkembangan Antara ETP

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-8	16	9	penambahan transaksi pada TW 1 2024	10,3%	Aman

Risiko terhambatnya perkembangan Antara ETP ini dinilai turun pada Semester I Tahun 2024. Antara ETP telah melaksanakan Antara Business Forum untuk meningkatkan *awareness* AETP di masyarakat dan berdiskusi dengan Bloomberg untuk fokus menambah jumlah *client*. Antara *Business* Forum ini menyasar sektor perbankan di Indonesia. Tercatat penambahan transaksi pada Semester I Tahun 2024 dengan transaksi di Semester yang sama pada tahun 2023 sebesar 10,3% kurang 4,7% dari

target tahun 2024. Pertumbuhan ini diprediksi akan meningkat hingga akhir tahun 2024.

Tidak tertagihnya piutang usaha

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-9	10	4	Overdue piutang berusia 6 bulan ke atas	0,89%	Aman

Pada triwulan kedua tahun 2024 tercatat bahwa piutang perusahaan yang berumur lebih dari 180 hari berjumlah 91,1 miliar rupiah. Nilai tersebut mencakup 64.7% dari keseluruhan nilai piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Namun untuk piutang tahun 2024 ini, overdue piutang yang berusia lebih dari 6 bulan sebesar Rp439 juta sedangkan untuk piutang yang berusia kurang dari 6 bulan sebesar Rp49,5 miliar yang berarti overdue piutang berusia 6 bulan keatas sebesar 0,89 persen. Perusahaan akan sudah melakukan rencana perlakuan mitigasi yaitu membentuk tim penagihan lintas direktorat dan ditambah dengan pembaharuan kebijakan mengenai piutang. Ada pun tambahan perlakuan yaitu perbaikan data piutang. Tingkat *collection rate* Tim Piutang sebesar 90%.

Terjadi kesalahan dalam menyusun strategi perencanaan dan manajemen monetasi aset

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-10	10	10	Realisasi pendapatan LPA dibandingkan dengan target pada triwulan 3 2024	1,87%	Bahaya

Risiko terjadi kesalahan dalam menyusun strategi perencanaan dan manajemen monetasi aset belum dapat dinilai karena hanya pembangunan aset kompleks di Pasar Baru saja yang sudah selesai sedangkan aset yang berada di Cisarua belum selesai direnovasi. Hingga saat ini LPA merealisasikan pendapatan sebesar 112,8 juta rupiah per triwulan kedua tahun 2024. Target monetasi aset tahun 2024 adalah sebesar Rp6 miliar, yang berarti pencapaian target monetasi aset adalah sebesar 1,87%.

Keterlambatan penyelesaian proyek renovasi Pasar Baru dan Cisarua

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-11	8	1	Progres penyelesaian proyek sebulan sebelum tenggat waktu yang telah ditetapkan	100%	Aman

Risiko keterlambatan penyelesaian proyek renovasi Pasar Baru dan Cisarua dinilai turun pada Semester I Tahun 2024. Hal tersebut karena proses renovasi gedung Pasar Baru sudah selesai.

Proses ekspansi produk IMCS ke biro daerah tidak maksimal

No Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Risiko Residual	Key Risk Indikator	Realisasi Indikator	Kategori Indikator
RU-12	4	4	Jumlah kerjasama produk IMCS pada sampel biro daerah di setiap pulau	5	Aman

Risiko proses ekspansi produk IMCS ke biro daerah tidak maksimal masih tetap pada Semester I Tahun 2024 ini. Pada Semester I 2024 ini produk IMCS yang terjual diluar penjualan yang dilakukan oleh pusat hanya di Biro Jawa Barat dan Biro Sumatera Utara. Biro Jawa Barat memiliki satu kerjasama event dan Biro Sumatera Utara memiliki empat kerjasama event. Dengan hanya lima kerjasama yang terjual kepada pelanggan maka tingkat risiko residual tidak berubah.

II. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Sepanjang semester I Tahun 2024 tidak terjadi penambahan item risiko.

Jenis Perubahan	Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan	Penjelasan
-	-	-

Tabel 25: Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

III. Catatan Kejadian Kerugian (Loss Event Database)

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat satu kejadian kerugian yang dapat dirinci pada tabel dibawah ini.

Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian (Rp)	Frekuensi Kejadian	Perbaikan Mendatang	Pihak Terkait
Server Down	Server pada colocation mengalami <i>down time</i> 10 jam 25 menit	Teknologi dan Serangan Siber	Eksternal	Serangan DDOS pada server colocation	Blocking IP Address oleh provider.	Aplikasi yang dibutuhkan untuk sistem keuangan, SDM, dan produksi tidak dapat diakses. Kerugian dihitung dengan jumlah pagu berita PSO dikalikan waktu <i>down time</i> .	136.226.533	2 kali pertahun	Penguatan mekanisme DRP	Divisi TI

Tabel 26: Catatan Kejadian Kerugian Tahun 2024

IV. Internal Control Testing

V. Stress Testing

Sejak awal tahun 2024, nilai mata uang USD terhadap rupiah menguat dari Rp15.450/USD menjadi Rp16.200/USD. Hal ini berdampak pada lini bisnis yang harus mengeluarkan biaya dalam bentuk USD yaitu KSO Bloomberg. Untuk menilai dampak dari kenaikan kurs ini, maka dilakukan *stress test* Pelemahan Rupiah terhadap Laba/Rugi perusahaan.

Stress test dilakukan dengan asumsi berikut:

1. Asumsi Kurs RKAP = Rp15.569
2. Asumsi Kurs USD = Rp16.300

Lalu stress test dilakukan dengan dua skenario yaitu:

1. Skenario 1 memiliki asumsi sebagai berikut:
 - a. Asumsi yang digunakan sama seperti pada RKAP 2024 yaitu rasio GPM 34%.
2. Skenario 2 memiliki asumsi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan KSO Bloomberg sama dengan pendapatan 2023.
 - b. Biaya KSO Bloomberg sama dengan 2023.
 - c. GPM KSO Bloomberg sama dengan 2023.

	2024 (RKAP)	2024 (Skenario 1)	2024 (Skenario 2)
Pendapatan usaha	481,324,000,000	482,925,549,661	494,070,819,576
Non Bloomberg	321,161,000,000	321,161,000,000	321,161,000,000
Bloomberg	160,163,000,000	161,764,549,661	172,909,819,576
USD	34,548,340,098	36,149,889,759	36,149,889,759
IDR	125,614,659,902	125,614,659,902	136,759,929,817
HPP	331,415,000,000	335,768,802,813	358,308,083,565
Non Bloomberg	228,421,000,000	228,421,000,000	228,421,000,000
Bloomberg	102,994,000,000	107,347,802,813	129,887,083,565
USD	93,919,448,087	98,273,250,900	98,273,250,900
IDR	9,074,551,913	9,074,551,913	31,613,832,665
Beban Penjualan	1,200,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000
BUA	131,582,000,000	131,582,000,000	131,582,000,000
Pendapatan (B) Lain	1,568,000,000	1,568,000,000	1,568,000,000
Laba sebelum pajak	15,559,000,000	12,806,746,849	1,412,736,011
Pajak	3,423,000,000	2,817,500,769	310,803,738
Laba bersih	12,136,000,000	9,989,246,080	1,101,932,273

Tabel 27: Stress Test

Pada skenario 1 dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan akan turun Rp2,2 miliar untuk setiap pelemahan rupiah sebesar 800 rupiah. Sedangkan pada skenario 2, laba perusahaan akan turun Rp11 miliar untuk setiap pelemahan rupiah sebesar 800 rupiah.

VI. Peringkat Komposit Risiko

Perhitungan peringkat komposit risiko berdasarkan Bab III poin C Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, berikut hasil perhitungan komposit risiko perusahaan pada triwulan kedua 2024.

Perhitungan pertama dilakukan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang dirincikan pada tabel di bawah ini.

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Pencapaian nilai eksposur risiko dibandingkan dengan target risiko residual	30%	90	27
2	pencapaian output pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan risiko	20%	60	12
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan anggaran	20%	90	18
4	Ketepatan penilaian risiko yang meliputi identifikasi risiko, kuantifikasi risiko, rencana perlakuan risiko dan prioritas risiko	30%	80	24
Total				81

Tabel 28: Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Indikator nomor 4 yaitu Ketepatan Penilaian Risiko pada tabel di atas dapat dirincikan pada tabel di bawah ini.

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
a	Ketepatan identifikasi risiko	25%	50	12.5
b	Ketepatan kuantifikasi Risiko	25%	90	22.5
c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	25%	90	22.5
d	Ketepatan prioritas risiko	25%	90	22.5
Total				80

Tabel 29: Rincian Indikator Nomor 4 Ketepatan Penilaian Risiko

Keterangan:

1. Nilai eksposur risiko pada semester I 2024 adalah Rp. 18,5 miliar, yang lebih rendah dibandingkan target RKAP yaitu, Rp. 20,9 miliar.
2. Perusahaan telah melakukan 12 dari 16 rencana mitigasi yang direncanakan pada semester 1 2024, yang setara dengan 75%
3. Realisasi biaya perlakuan risiko pada triwulan 2 2024 adalah Rp. 4,7 miliar yang lebih rendah dari anggaran RKAP sebesar Rp. 5,7 miliar.
4. Rincian capaian indikator 4 adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat risiko baru yang mempengaruhi kinerja di semester I Tahun 2024.
 - b. Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas terdeviasi positif sebesar 32%.
 - c. Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan eksposur risiko sesuai dengan deviasi 11,5% lebih rendah dibandingkan dengan target eksposur risiko semester 1 2024.
 - d. Tidak ada risiko baru dari anak perusahaan yang mempengaruhi kinerja semester 1 2024.

Parameter penentuan hasil penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko yang tertuang pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

No.	Parameter	Skala	Hasil penilaian
1	Nilai eksposur risiko lebih rendah dari target risiko residual	3	90
	Nilai eksposur risiko sama dengan target risiko residual	2	60
	Nilai eksposur risiko lebih tinggi dari target risiko residual	1	40
2	Terealisasi 90-100%	5	100
	Terealisasi 80-89%	4	80
	Terealisasi 77-79%	3	60
	Terealisasi 60-69%	2	40
	Terealisasi kurang dari 60%	1	20
3	Realisasi biaya perlakuan risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	2	80
	Realisasi biaya perlakuan risiko lebih tinggi dari anggaran	1	40
4.a	Tidak ada risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	2	90
	Terdapat risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	1	50
4.b	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	2	90
	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	1	50
4.c	Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan	2	90
	Rencana perlakuan risiko belum dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan	1	50
4.d	Seluruh risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja	2	90
	Terdapat risiko baru dari struktur korporasi di bawah BUMN yang tidak termasuk dalam integrasi risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja	1	50

Tabel 30: Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Skor Penilaian
<i>Strong</i>	>90
<i>Satisfactory</i>	85-90
<i>Fair</i>	80-84
<i>Marginal</i>	75-79
<i>Unsatisfactory</i>	<75

Tabel 31: Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas penerapan Manajemen Risiko, berdasarkan pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, memiliki nilai sebanding dengan *Fair*.

Perhitungan kedua dilakukan penilaian terhadap pencapaian kinerja yang dirincikan pada tabel di bawah ini:

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Capaian KPI Kolegial	30%	50	15
2	Capaian Kinerja Keuangan	30%	75	22.5
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama	40%	100	40
Total				77.5

Tabel 32: Indikator Pencapaian Kinerja

Indikator capaian kinerja keuangan dapat dirincikan pada tabel dibawah ini:

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
a	Pendapatan	25%	90	22,5
b	Total Biaya	25%	90	22,5
c	Laba Bersih	25%	50	12,5
d	Debt to EBITDA	25%	70	17.5
Total				75

Tabel 33: Capaian Indikator Kinerja Keuangan

Keterangan:

1. Capaian KPI Kolegial pada semester I 2024 adalah 88,61.
2. Rincian capaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Antara mencapai Rp221,1 miliar atau lebih besar dari target RKAP sebesar Rp168,5 miliar.
 - b. Total biaya memang melampaui target yaitu Rp210,9 miliar dari RKAP sebesar Rp154,9 miliar, namun sesuai dengan SK-7, Antara mendapatkan skor 3 karena peningkatan realisasi biaya lebih besar dari peningkatan pendapatan.
 - c. Laba bersih ANTARA pada semester 1 2024 adalah Rp10 miliar lebih kecil dari target RKAP sebesar Rp13,5 miliar.
 - d. Debt to EBITDA ANTARA mencapai 2,77 lebih tinggi dari target sebesar 1,97.
3. Kinerja operasional Perum LKBN Antara diukur jumlah berita PSO yang lolos verifikasi dibandingkan jumlah produksi berita PSO pada semester 1 2024 mencapai 86,96% dengan target kelolosan adalah 80%, jadi capaian kinerja operasi adalah 109%.

Parameter penentuan hasil penilaian hasil pencapaian kinerja yang tertuang pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

No.	Parameter	Skala	Hasil penilaian
1	Capaian KPI Kolegial > 100	4	100
	Capaian KPI Kolegial 98-100	3	80
	Capaian KPI Kolegial 95-97	2	65
	Capaian KPI Kolegial <95	1	50
2.a	Pendapatan 100% atau lebih dari Target	3	90
	Pendapatan 95-99% dari target	2	70
	Pendapatan <95% dari target	1	50
2.b	Total Biaya <95% dari anggaran	3	90
	Total Biaya 95-99% dari anggaran	2	70
	Total Biaya >100% dari anggaran	1	50
2.c	Laba Bersih 100% atau lebih dari Target	3	90
	Laba Bersih 95-99% dari target	2	70
	Laba bersih <95% dari target	1	50
2.d	Debt to EBITDA lebih baik dari target	3	100
	Debt to EBITDA sama dengan target	2	90
	Debt to EBITDA kurang dari target	1	70
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 100% atau lebih di atas target	4	100
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 97-99% dari target	3	80
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama 94-96% dari target	2	65
	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama <94% dari target	1	50

Tabel 34: Parameter Penentuan Hasil Penilaian Pencapaian Kinerja

Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70

Tabel 35: Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Pencapaian Kinerja, berdasarkan pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara, memiliki nilai sebanding dengan Kurang.

Dari kedua penilaian tersebut yaitu kualitas penerapan Manajemen Risiko dengan kualitas *Fair* dan Pencapaian Kinerja Kurang, maka peringkat komposit risiko perusahaan ada pada nilai 4 dengan kata lain Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi. Komposit risiko perusahaan dapat dimasukkan kedalam metrik sebagai berikut.

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Gambar 7: Metrik Komposit Risiko

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi
5	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi

Tabel 36: Deskripsi Peringkat Komposit Risiko

BAB VI

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pada semester I 2024, sub. Dept. TJSL dan Kemitraan Korporasi berupaya memaksimalkan potensi ANTARA menjadi Media Partner event populer berskala nasional yang juga memiliki potensi bisnis dan melakukan program TJSL yang menasar mahasiswa dan anak muda usia 20-30 tahun.

Pada semester I tahun 2024 sebanyak 5 kegiatan TJSL telah dilaksanakan Sub Dept TJSL dan Kemitraan Korporasi dengan total realisasi anggaran sebesar Rp87.949.367,- atau 18% dari total anggaran Rp500.000.000,- dengan data sebagai berikut:

1. Melaksanakan program Pengembangan Komunitas dan Mahasiswa berupa Pelatihan dan Workshop Fotografi Jurnalistik dalam rangkaian kegiatan penyelenggaraan Hari Pers Nasional tahun 2024 yang berkolaborasi dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dengan peserta sebanyak 24 mahasiswa/i dari berbagai universitas di Jakarta yang merupakan komunitas Unit Kegiatan Mahasiswa Fotografi pada 18 Februari 2024 di Jakarta dengan biaya sebesar Rp25.252.488,- (Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Delapan).
2. Melaksanakan program Literasi Media berupa Pengenalan Profesi Fotografer Jurnalistik kepada 10 mahasiswa/i yang terpilih dari berbagai universitas pada 22 Maret 2024 dengan biaya sebesar Rp5.000.000,- (Lima Juta Rupiah).
3. ANTARA berkolaborasi dengan Universitas Prasetya Mulya dengan memberikan Pelatihan Jurnalistik dan Media kepada 20 peserta yang berasal dari kalangan masyarakat pada 1 Maret 2024 di kantor kecamatan Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah.
4. Mnyelenggarakan program Mudik Gratis Bersama BUMN yang memfasilitasi 60 pemudik dari berbagai kalangan masyarakat menggunakan transportasi kereta api dengan tujuan akhir Surabaya, Jawa Timur pada 6 April 2024 dengan biaya sebesar Rp38.015.979,- (Tiga Puluh Delapan Juta Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah)
5. Menyampaikan bantuan natura berupa 50 paket kebutuhan sandang dan papan kepada masyarakat yang terdampak bencana erupsi Gunung Ruang, Sulawesi Utara yang diterima oleh Ketua Kelompok Kerja Rehabilitasi Korban Bencana dan Kedaruratan Sentra Tumou Tou di Manado dengan biaya sebesar Rp19.680.900,- (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah)

Sementara itu, Sub. Dept TJSL dan Kemitraan Korporasi menginisiasi beberapa kegiatan sebagai media partner, terutama yang memang memiliki potensi bisnis, atau paling tidak bisa memberikan value yang menonjol bagi *branding* ANTARA.

Sebagai contoh, ANTARA menjadi satu-satunya media yang tidak berfokus pada olahraga bola basket namun dapat menjadi Official Media Partner bekerja sama dengan PT Bola Basket Indonesia yang menggelar *event* Indonesian Basket League musim 2024.

Selain itu, ANTARA juga menjadi media partner Prambanan Jazz Festival (PJF). Komunikasi tersebut menghasilkan kerja sama official media partner IBL musim 2024 dan juga media partner PJF.

Dalam kerjasama media partner dengan PJF, ANTARA juga mendapatkan area untuk pameran foto bertema PJF dari tahun ke tahun, sekaligus mempromosikan ANTARA Eye sebagai *marketplace* foto yang dapat dimanfaatkan oleh publik eksternal.

Pada kurun waktu Januari sampai Juni 2024 sebanyak 17 kegiatan media *partnership* telah terjalin, yakni:

1. Bekerjasama dengan PT Kreasi Muda Berdaya berupa publikasi pada penyelenggaraan acara Festival Muda Berdaya yang diselenggarakan pada 27 Januari 2024;
2. Bekerjasama dengan PT Indonesia Gamers berupa publikasi pada penyelenggaraan turnamen Mobile Legends "Vaporlax IMC session I 2024" yang digelar pada 5 Januari sampai 25 Februari 2024;
3. Bekerjasama dengan KPPSLN (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri) Islamabad berupa publikasi pada penyelenggaraan Pemilihan Suara di KBRI Islamabad pada 17 Januari 2024;
4. Bekerjasama dengan Komunitas Seni dan Sastra Lentera Kata berupa publikasi pada penyelenggaraan pementasan Teater Obrog Owok Owok Ebrek pada 18 Januari 2024;
5. Bekerjasama dengan PT Bola Basket Indonesia sebagai penyelenggara Indonesia Basketball League Musim 2024 sejak Maret sampai dengan Juli 2024;
6. Bekerjasama dengan PT Vidio Dot Com berupa publikasi pada penyelenggaraan penayangan series film Ratu Adil yang tayang pada 29 Februari 2024; dan
7. Bekerjasama dengan Intelligent Transport System Indonesia berupa publikasi pada penyelenggaraan The 19th ITS Asia Pacific Forum 2024 pada 28-30 Mei 2024.
8. Bekerjasama dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication berupa publikasi pada penyelenggaraan konser tunggal artis internasional Diana Krall yang digelar pada 4 Mei 2024.
9. Bekerjasama dengan PT Mitra Kreasi Muda Berdaya berupa publikasi pada penyelenggaraan *event* Bernalar Berdaya yang digelar pada 20 Mei 2024.
10. Bekerjasama dengan PT Akmara Komunika berupa publikasi pada penyelenggaraan Festival Budaya Nusantara 2024 yang digelar pada 15-19 Mei 2024.
11. Bekerjasama dengan PT Tripar Multivision Plus Tbk. berupa publikasi pada penayangan film Tuhan Izinkan Aku Berdosa yang tayang pada 23 Mei 2024.
12. Bekerjasama dengan PT Tripar Multivision Plus Tbk. berupa publikasi pada penayangan film Duit Express yang tayang pada 2 Mei 2024
13. Bekerjasama dengan PT Summarecon Agung Tbk. berupa publikasi pada penyelenggaraan *event* Jakarta Fashion & Food Festival 2024 yang digelar pada 18 Juli s/d 29 September 2024.
14. Bekerjasama dengan PT Tripar Multivision Plus Tbk. berupa publikasi pada penayangan film Sengkolo Malam Satu Suro yang tayang pada 20 Juni 2024
15. Bekerjasama dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication berupa publikasi pada penyelenggaraan Prambanan Jazz Festival 2024 yang digelar pada 5-7 Juli 2024.
16. Bekerjasama dengan International Global Network berupa publikasi pada penyelenggaraan *event* Asia World Model United Nations VIII 2024 yang diselenggarakan pada 12-15 Juli 2024.
17. Bekerjasama dengan Clever Moose Corp. berupa publikasi pada penyelenggaraan konser Asean Tour Second Phase yang digelar pada 21 Juni s/d 6 Juli 2024.

BAB VII

PELAKSANAAN PENUGASAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO) BIDANG PERS

7.1. Pelaksanaan Program PSO Bidang Pers Tahun 2024

1. Persetujuan Kementerian BUMN Nomor 154 tahun 2024 terbit tanggal 20 Februari 2024 tentang Penugasan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2024.
2. Infrastruktur Pengendalian PSO masih berjalan dengan melakukan beberapa kegiatan rapat sosialisasi tatap muka maupun virtual sbb :
 - a. Sosialisasi dengan Kabiro Selindo untuk persiapan pembahasan kinerja mitra.
 - b. Pembahasan kinerja mitra PSO seluruh Kabiro bersama Kemkominfo.
3. Penetapan BPP/HPP PSO tahun berikutnya telah disusun dalam laporan Out Look PSO tahun 2025 dan telah diserahkan kepada Kemkominfo.
4. Konstruksi Program PSO diawali dengan melakukan perumusan BPP/HPP PSO bersama Keuangan dan diajukan kepada Kemkominfo untuk direview dan sudah dilakukan sampai tahap pembahasan finalisasi BPP/HPP PSO 2024 beserta pembahasan isi PKS PSO 2024 beserta lampirannya yaitu finalisasi daftar mitra PSO 2024. Pagu PSO tahun 2024 tertuang dalam PKS senilai Rp. 176.322.920.000.
5. Melakukan perumusan Memorandum Penugasan PSO untuk biro dan perumusan draft PKS mitra bersama Legal, Redpel, Sekred, Komersial, Keuangan, dan TI untuk PKS koran, radio, tv, dan media online dan selanjutnya di sosialisasikan kepada seluruh biro untuk dapat diajukan kepada mitra kerja sama PSO.
6. Pelaksanaan Diseminasi PSO tahun 2024 sesuai PKS dimulai per 1 April 2024 sesuai PKS PSO 2024 dengan Kemkominfo, pelaksanaannya bersamaan dengan berjalannya proses administratif penyampaian draft PKS kepada mitra.
7. Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menyepakati 3 (tiga) tema besar dalam memproduksi berita-berita penugasan dalam kerangka program Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) sepanjang tahun 2024.

Ketiga tema besar tersebut meliputi:

1. Bidang Kemaritiman, Perekonomian dan Investasi;
2. Bidang Politik, Hukum dan Keamanan; dan
3. Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Bidang-bidang tersebut akan melandasi produk-produk PSO dalam bentuk Teks Berita Lempang (*Hardnews*), Teks Artikel, Foto *Hardnews*, TV *Hardnews*, TV *Features*, Infografis, *Photo Story*, dan *Podcast*.

8. Tujuan pelaksanaan PSO bidang Pers Perum LKBN ANTARA adalah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan warga terhadap informasi publik dan komunikasi publik pemerintah yang bersifat memberdayakan serta memperbaiki

karakter masyarakat, Meningkatkan partisipasi publik terhadap kebijakan pemerintah, Meningkatkan kecepatan penyebaran informasi tentang kenegaraan dan kemasyarakatan sehingga masyarakat di dalam dan luar negeri dapat mengikuti kebijakan pemerintah dan perkembangan pembangunan di Indonesia dan Membentuk opini positif dan menjaga citra positif negara dan pemerintah

7.2. Distribusi Berita PSO

Pelaksanaan distribusi berita PSO pada bulan Januari telah mencakup:

1. Jaringan internal ANTARA yaitu pendistribusian berita-berita PSO melalui portal ANTARANews, media digital dan sosial (Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube), TVC Robot Antara Digital Media, LED (Videotron);
2. Jaringan kerja sama ANTARA yaitu pendistribusian berita-berita PSO melalui Kantor Berita yang tergabung dalam Organisasi Kantor Berita Asia Pasifik (OANA) dan media center Kominfo;
3. Pelanggan ANTARA yaitu pendistribusian berita-berita PSO melalui media online, media cetak, instansi pemerintah pusat dan daerah, KBRI dan KJRI Luar Negeri, Kantor Berita, TV Lokal, Radio Lokal dan perusahaan swasta.
4. Pembacaan berita di LPP Radio Republik Indonesia (RRI) pada pukul 07.00 WIB dan pukul 19.00 WIB. Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*).
5. Pembacaan berita di 25 stasiun radio daerah (waktu siar menyesuaikan program siaran masing-masing radio). Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*).
6. Pembacaan berita di 10 radio komunitas (waktu siar menyesuaikan program siaran masing-masing radio). Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*).
7. Pembacaan berita dan Podcast di 15 Radio berjaringan (Kompas group) Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*) dan Podcast
8. Pembacaan berita di 15 radio RDI (Radio Dangdut Indonesia) Afiliasi (MNC Group) (waktu siar menyesuaikan program siaran masing-masing radio). Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*).
9. Pembacaan berita dan Podcast di 13 Radio Swasta Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*) dan Podcast
10. *Blocking time* TVRI Nasional dan TVRI Daerah, 20 TV Swasta Kerjasama Video Features, 2 TV swasta nasional (Metro TV dan TV One) kerjasama Video Features, , 25 TV swasta daerah Kerjasama Video *Hardnews*.
11. Diseminasi melalui pameran foto, perdana pada tanggal 16-20 Februari 2024 pameran fotografi dilaksanakan di Gedung ANTARA *Heritage Center* dan Candi Bentar Hall Jalan Pantai Indah, Ancol, dengan tema “pers, Demokrasi dan Pembangunan”. Produk yang diseminasikan adalah Foto berita dan foto cerita.
12. Diseminasi melalui 99 media cetak daerah. Produk yang diseminasikan adalah berita lempang (*text hardnews*), artikel, foto berita dan infografis.
13. Diseminasi melalui 66 media daring dengan keterwakilan dari 33 provinsi.

BAB VIII

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

8.1. Tindak Lanjut Temuan Auditor

Perum LKBN Antara telah menerima Laporan Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dari Kantor Akuntan Publik Amir Abdadi Yusufm Aryanto, Mawar dan Rekan.dan tidak ada temuan.

8.2. Tindak Lanjut Temuan BPK

Hingga semester I tahun 2024, Perum LKBN Antara LKBN Antara melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) masih menindaklanjuti rekomendasi dari audit BPK RI atas Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Pers TA 2015, dan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018 pada Perum LKBN Antara dengan data sebagai berikut:

- a. Tindak lanjut atas audit Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Pers TA 2015:

Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut s/d Juni 2024		
		Sesuai Rekomendasi	Proses Ditindaklanjuti	Dalam Proses Koordinasi
6	14	13	14	1

- b. Tindak lanjut atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan tahun 2016, 2017, 2018:

Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut s/d Juni 2024		
		Sesuai Rekomendasi	Proses Ditindaklanjuti	Dalam Proses Koordinasi
12	48	24	48	24

Tabel 37: Tindak Lanjut Rekomendasi BPK